



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

MUHAMMAD FARHAN FACHRUZA

NIM : 12170313284

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, FINANCIAL DISTRESS DAN
BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG
DI MODERASI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Miscellaneous Industry* Yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	MUHAMMAD FARHAN FACHRUZA
NIM	:	12170313284
KONSENTRASI	:	AKUNTANSI PERPAJAKAN
PROGRAM STUDI	:	S1 AKUNTANSI
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER	:	VII(DELAPAN)
JUDUL	:	PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, <i>FINANCIAL DISTRESS</i> DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG DI MODERASIKAN OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TANGGAL UJIAN	:	SENIN 23 JUNI 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Zikri Aidilla Svarli, S.E., M.Ak
NIP: 19940523 202203 2 004

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M
NIP: 19700826 199903 2 001



© Hak cipta milik **UIN Suska Riau**

Hak Cipta
Nama
NIM
Jurusan
Fakultas
Judul Skripsi

Tanggal Ujian

Ketua

Henni Indrayani, SE, MM
NIP. 19700802 199803 2 003

Pengaji 1

Ikhwan Ratna, SE., M.Si
NIP. 19830827 2001101 2 014

Pengaji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
NIP. 19870910 202321 2 048

Sekretaris

Zulhaida, SE, MM,
NIP. 19741204 201411 2 001

Injauan suatu masalah.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Muhammad Farhan Fachruza
: 12170313284
: S1 Akuntansi
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
: Pengaruh Perencanaan Pajak, *Financial Distress* dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Yang Di Moderasikan Oleh Kepemilikan Manajerial (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur sektro *Miscellaneous Industry* di BEI Tahun 2021-2023
: 23 Juni 2025

TIM PENGUJI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farhan Fachruza
NIM : 12170313284
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 September 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Perencanaan Pajak, Financial Distress dan Beban Pajak
Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Yang Di Moderasi Oleh
Kepermilikan Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur
Sektor Miscellaneous Industry yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)

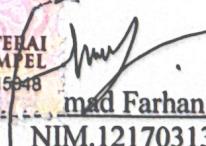
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025

Membuat Pernyataan


Muhammad Farhan Fachruza
NIM.12170313284



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, *FINANCIAL DISTRESS* DAN
BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
YANG DI MODERASI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL
Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Miscellaneous*
Industry Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023**

ABSTRAK

Oleh :
MUHAMMAD FARHAN FACHRUZA
NIM. 12170313284

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak, *financial distress*, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *miscellaneous industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *miscellaneous industry*, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, 13 entitas yang terpilih menjadi sampel dengan hasil observasi 39. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada BEI. Alat analisis yang digunakan eviews12. Metode pengolahan data yang digunakan adalah dengan metode analisis regresi data panel dan moderate regression analysis (MRA). Penelitian ini diketahui bahwa R² pada pengujian sebesar 57,53%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba. Sementara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Kepemilikan manajerial tidak terbukti mampu memperkuat hubungan antara variabel independen dan manajemen laba. Temuan ini menegaskan pentingnya pengawasan tata kelola perusahaan dan peran strategis manajemen dalam menjaga transparansi laporan keuangan.

Kata kunci: Perencanaan pajak, *Financial Distress*, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX PLANNING, FINANCIAL DISTRESS AND DEFERRED TAX EXPENSE ON EARNINGS MANAGEMENT MODERATED BY MANAGERIAL OWNERSHIP

Empirical Study of Manufacturing Companies in the Miscellaneous Industry Sector Listed on the IDX in 2021-2023

By :

MUHAMMAD FARHAN FACHRUZA

NIM. 12170313284

This study aims to examine the effect of tax planning, financial distress, and deferred tax burden on earnings management with managerial ownership as a moderating variable. The study was conducted on miscellaneous industry manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2023. The population of this study was miscellaneous industry manufacturing companies, using a purposive sampling method, 13 entities were selected as samples with 39 observation results. This study uses a quantitative method using secondary data obtained from the company's financial statements on the IDX. The analysis tool used is eviews12. The data processing method used is the panel data regression analysis method and moderate regression analysis (MRA). This study found that R2 in the test was 57.53%. The results showed that financial distress had a positive and significant effect on earnings management practices. While tax planning and deferred tax burden had no effect on earnings management practices. Managerial ownership has not been shown to be able to strengthen the relationship between independent variables and earnings management, depending on the context of the influence tested. These findings emphasize the importance of corporate governance supervision and the strategic role of management in maintaining transparency of financial statements.

Keywords: Tax Planning, Financial Distress, Deferred Tax Expense, Earnings Management, Managerial Ownership.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'alla yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Financial Distress dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba yang di moderasi oleh Kepemilikan Manajerial tahun 2021-2023”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassallam yang telah memberi petunjuk kepada umatnya menuju kehidupan yang lebih baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Orang tua tercinta, Papa dan Mama, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, pengorbanan, kepercayaan, cinta dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala keputusan yang diambil. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis dan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS., SE, M.SI, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Elisanovi, Hj., S.E., M.M.Ak. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE., M. Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang ibu berikan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga bagi penulis berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
9. Sahabat-sahabat saya Ardian Ekananda Prayitno, Arya Ramadhan Simaremare, Al-Sahab Ramdani Arba, May Ridho Arief, Muhammad Arif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahman, Muhammad Ferdy Arifin, Muhammad Fajar Maulana dan Rio Wanda Saputra.

10. Kakak Ar-Rum Rizkiani Nugrahanti, Dzaki Fairuz Azzahra, Mursadi, Natrella Naralli, Ria Arista Sari dan Zainal Zuhdi selaku orang favorit saya.
11. Adik-adik tingkat saya Anit Antika, Amanda Wijaya, Fahra Olivia, Gita Amanda Syahfitri, Herzela Maydea Sahara, Putri Kinasih, Jihan Sumbari, Lilis Setiawati, Zahwa Asyari, Hafiz Azhadi, Masyitha Adni, Vilda Mutiara Putri, Wan Rhaina Aqilah yang sudah memberi saya motivasi dan semangat.
12. Keluarga kedua saya Kak Novi, Bang Angga, Bang Aqhyar, Kak Bibah, Bang Andi, Divo, Bang Luhur, Kak Lala dan Bang Kokoh.
13. *And, last but no least* Muhammad Farhan Fachruza.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta keterbatasan penulisan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritikan dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan di kemudian hari.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 13 Mei 2025
Penulis

Muhammad Farhan Fachruza
12170313284

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency theory</i>)	18
2.1.2 Teori <i>Signaling</i> (<i>Signaling Theory</i>)	19
2.1.3 Manajemen Laba	20
2.1.4 Perencanaan Pajak	22
2.1.5 <i>Financial Distress</i>	24
2.1.6 Beban Pajak Tangguhan.....	25
2.1.7 Kepemilikan Manajerial	26
2.2 Pandangan Islam Mengenai Manajemen Laba	27
2.3 Penelitian Terdahulu	28
2.4 Kerangka Pemikiran	35
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	35
2.5.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	35
2.5.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Manajemen Laba	37
2.5.3 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba	38
2.5.4 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.....	39
2.5.5 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.6 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Objek Penelitian.....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Populasi dan Sampel	45
3.5 Metode Pengumpulan Data	47
3.6 Variabel Penelitian dan Operasional Penelitian	48
3.6.1 Manajemen Laba	49
3.6.2 Perencanaan Pajak	49
3.6.3 Financial Distress	52
3.6.4 Beban Pajak Tangguhan.....	52
3.6.5 Kepemilikan Manajerial	53
3.7 Metode Analisis Data	54
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	56
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	57
3.7.3 Model Estimasi Regresi Data Panel	59
3.7.4 Pemilihan Model Data Panel	60
3.7.5 Analisis Regresi Data Panel Menggunakan MRA	62
3.7.6 Pengujian Hipotesis	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	66
4.2 Statistik Deskriptif	67
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	68
4.3.1 Uji Normalitas	69
4.3.2 Uji Multikolinieritas	70
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	71
4.3.4 Uji Autokorelasi	72
4.4 Analisis Regresi Data Panel	73
4.4.1 Uji Chow.....	74
4.4.2 Uji Hausman	74
4.5 Uji Hipotesis	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.1 Uji Parsial (Uji T)	75
4.5.2 Uji MRA (<i>Moderate Regression Analysis</i>)	76
4.5.3 Uji Simultan (Uji F)	78
4.5.4 Koefisien Determinasi (R ²)	79
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	80
4.6.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba	80
4.6.2 Pengaruh Financial Distress terhadap Manajemen Laba	82
4.6.3 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba	83
4.6.4 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi	84
4.6.5 Pengaruh Financial Distress terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi	85
4.6.6 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi	87
BAB V KESIMPULAN.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2021-2023	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Kriteria Purposive Sampling	46
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan	46
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4. 1 Analis Statistik Deskriptif	67
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji MRA.....	77
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	78
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada tahun 2023	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Tabulasi Kriteria Sampel	99
Lampiran 1. 2 Tabulasi Manajemen Laba	100
Lampiran 1. 3 Tabulasi Perencanaan Pajak	105
Lampiran 1. 4 Tabulasi Financial Distress	106
Lampiran 1. 5 Tabulasi Beban Pajak Tangguhan.....	111
Lampiran 1. 6 Tabulasi Kepemilikan Manajerial	112
Lampiran 1. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	113
Lampiran 1. 8 Uji Normalitas	113
Lampiran 1. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	113
Lampiran 1. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	114
Lampiran 1. 11 Hasil Uji Auto Korelasi.....	115
Lampiran 1. 12 Hasil Uji Chow	115
Lampiran 1. 13 Hasil Uji Hausman	115
Lampiran 1. 14 Hasil Uji Persial (t).....	115
Lampiran 1. 15 Hasil Uji MRA	116
Lampiran 1. 16 Hasil Uji Simultan (f)	116
Lampiran 1. 17 Hasil Uji R2	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

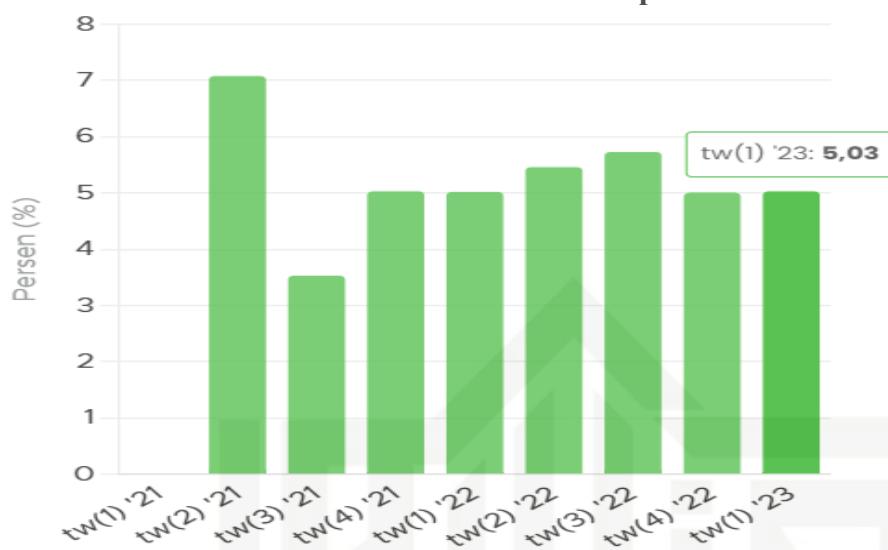
Dilihat dari perekonomian dunia saat ini, banyak negara mengalami peningkatan ekonomi tanpa mengandalkan dari sumber daya alam negara itu sendiri, sumber daya manusia juga menjadi salah satu pengaruh besar meningkatnya ekonomi suatu negara, Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam sehingga mempunyai potensi meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu, sehingga akan membuat indonesia mempunyai peluang menjadi negara maju, perekonomian indonesia tidak hanya dipengaruhi didalam negeri.

Perekonomian Indonesia juga dipengaruhi oleh faktor global sepanjang tahun 2023. Menurut International Monetary Fund (2024), pertumbuhan ekonomi dunia melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,3% pada tahun 2023. Di tengah perlambatan ekonomi global, negara mitra dagang utama Indonesia, termasuk Tiongkok (5,02%), Amerika Serikat (2,5%), Jepang (1,9%), dan India (8,02%), pertumbuhan ekonomi emerging market dan negara berkembang mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 4,4 persen. Indonesia sendiri, sebagai bagian dari emerging market juga mengalami dampak positif dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% pada tahun 2023.

Hal ini dapat terlihat dari data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia pada tahun 2023 pada statistik dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik

Faktor yang mempengaruhi meningkatnya suatu perekonomian negara adalah perusahaan/industri yang berkontribusi untuk memajukan suatu negara, salah satu pendapatan terbesar di indonesia itu berasal dari perusahaan manufaktur, Industri manufaktur telah berubah karena kemajuan teknologi dan gangguan digital yang berkelanjutan. Dengan demikian, industri ini tidak lagi dianggap rumit dan usang. Globalisasi dan kemajuan teknologi menghasilkan cakrawala industri manufaktur yang luas dan model bisnis yang terus diperbarui. Kemajuan teknologi yang pesat telah membuatnya mudah untuk mengetahui laporan keuangan industri manufaktur melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). (Hadqia et al., 2021)

Perusahaan manufaktur di indonesia memiliki berbagai macam aneka sektor seperti tekstil, otomotif, makanan dan minuman, elektronik, hingga produk kimia. Selain memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dan tenaga kerja berbiaya rendah, perusahaan manufaktur di indonesia terus

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beradaptasi dengan perubahan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan daya saing global.

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang berpengaruh dan memiliki pendapatan yang besar maka perusahaan wajib melakukan pembayaran pajak, Pajak memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa, terutama dalam pelaksanaan pembangunan, karena pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara yang digunakan untuk membiayai semua pengeluaran yang diperlukan untuk mensejahterakan masyarakat (Diantari & Ulupui, 2016).

Pajak dari perspektif ekonomi dapat dipahami sebagai pengalihan sumber daya dari sektor privat hingga ke sektor publik, pemahaman mengenai pajak dapat menyebabkan dua situasi yang berbeda, yang pertama adalah berkurangnya kemampuan individu dalam menguasai sumber daya untuk kepentingan penguasaan pada barang dan jasa. Yang kedua bertambahnya suatu kemampuan keuangan negara dalam penyediaan barang dan jasa publik yang dimana merupakan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat dari data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik, dimana dalam waktu 3 tahun terakhir bahwa pajak memberikan kontribusi kepada negara setiap tahunnya, seperti yang terlihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2021-2023
(dalam milyaran rupiah)

Tahun	Pendapatan Negara	Penerimaan Perpajakan	Penerimaan Bukan Perpajakan	Hibah
2021	2.011.347,10	1.547.841,10	458.493,00	5.013,00
2022	2.635.843,10	2.034.552,50	595.594,50	5.696,10
2023	2.637.248,90	2.118.348,00	515.800,90	3.100,00

Sumber : www.bps.go.id

Secara umum,pajak adalah iuran rakyat yang diserahkan kepada kas negara berdasarkan undang-undang,sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapatkan sebuah balas jasa secara langsung. Pajak dipungut pemerintah berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi dari barang-barang dan jasa untuk mencapai kesejahteraan umum.

Perusahaan manufaktur sangat memperhatikan tingkat pengeluaran dan pendapatan, salah satunya adalah pajak. Para manajemen berusaha untuk meminimalisir pajak agar perusahaan dapat membayar pajak yang lebih kecil kepada pemerintah daerah dan pusat. Dengan membayar pajak yang kecil, perusahaan akan memiliki lebih banyak uang untuk membiayai operasi dan pertumbuhan serta menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan.

Pajak yang terutang oleh perusahaan adalah biaya yang dapat mengurangi laba karena pajak yang dibayar lebih tinggi sebanding dengan laba yang diperoleh perusahaan. Perencanaan pajak (tax planning) adalah usaha wajib pajak untuk mengatur pajaknya dengan tujuan akhir untuk meminimalkan utang pajak, baik PPh maupun pajak-pajak lainnya, selama hal ini tidak melanggar dan masih dalam batas-batas peraturan pajak. Akibatnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

manajemen cenderung meminimalkan pembayaran pajak perusahaan. (Humayra et al., 2022)

Tax planning atau perencanaan pajak muncul karena adanya keinginan manajemen untuk memimalkan pembayaran pajak (Afifah, 2018). Agar dapat mencapai kinerja laba pada nilai tertentu, manajer termotivasi memilih metode pencatatan tertentu agar dapat memimalkan beban pajak. Kepentingan pribadi manajer untuk mendapatkan kompensasi pada kinerja perusahaan yang tidak mencapai target berdampak pada motivasi manajer menekan beban pajak terutang seminimal mungkin sehingga nilai yang diakui sebagai laba yang dihasilkan perusahaan terlihat baik dan menghasilkan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagai pihak yang bertanggungjawab pada pengelolan perusahaan yaitu manajer, menyalahgunakan hak dan tanggungjawab yang diberikan oleh pemilik/pemegang sahamnya itu melakukan manajemen laba. Rasio perencanaan pajak yang meningkat menunjukkan probabilitas perusahaan melakukan tindakan rekayasa atau manajemen laba semakin tinggi (Mappadang, 2020)

Financial Distress merupakan awal kebangkrutan pada sebuah perusahaan dimana perusahaan tersebut terdapat kesulitan keuangan atau likuiditas. Financial Distress bermulai ketika sebuah perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar atau ketika ada proyeksi arus kas yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya (Roedijono, 2021). Penghitungan financial distress model altman yaitu Z Model Altman dengan klasifikasi bahwa, jika perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tersebut dapat dikatakan sehat atau bangkrut dapat didasari pada nilai Z yang diperoleh (Altman, 1968).

Financial distress terjadi ketika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau likuiditas, perusahaan dapat mengalami terjadinya kebangkrutan. Kebangkrutan keuangan pada perusahaan terjadi ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya atau ketika ada proyeksi arus kas yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak akan dapat memenuhi kewajibannya dengan cepat.(Miswaty et al., 2023)

Sulistyanto (2014:51) menyatakan manajemen laba merupakan (earnings management) merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan dengan menggunakan metode akuntansi yang diterima dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Istilah manajemen laba digunakan untuk menyebut praktik akuntansi yang tidak melanggar aturan.

Kehadiran laba suatu Perusahaan dapat menarik perhatian investor dan kreditor dalam menilai suatu kinerja manajemen suatu Perusahaan dan dapat memprediksi laba Perusahaan dimasa yang akan datang. Laba juga merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan yang sangat diperhatikan, karena laba Perusahaan diharapkan dapat menjadi acuan bagi Perusahaan dalam menyajikan kinerja suatu Perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan manajemen dalam Menyusun laporan keuangan yang mempengaruhi tingkat laba adalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen laba yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perusahaan itu sendiri (Prihastomo, 2017)

Fenomena yang terkait dengan manajemen laba terjadi pada perusahaan PT Sepatu Bata tbk (BATA), PT Sepatu Bata Tbk (BATA) mencatatkan perbaikan rugi tahun berjalan sebesar 48,96% pada tiga bulan pertama tahun 2024. Merujuk pada laporan keuangan terbaru, rugi bersih perusahaan sepatu dan sandal ini per Maret 2024 tercatat sebesar Rp 13,85 miliar. Sementara di tahun 2023, perseroan membukukan rugi sebesar Rp 27,14 miliar. Dari sisi top line, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp113,46 miliar atau turun 16,6% dari tahun lalu sebesar Rp 136,08 triliun. Sedangkan jumlah beban membaik menjadi Rp80,36 miliar dari sebelumnya Rp80,58 miliar. Hampir seluruh penjualan atau 99,9% ditopang oleh penjualan domestik pihak ketiga sebesar Rp113,38 miliar. Adapun ekspor pihak berelasi sebesar Rp74,4 juta. Namun Per Maret 2024, perusahaan mencatatkan aset sebesar Rp665,93 miliar.

Aset ini naik dari sebelumnya hanya sebesar Rp585,74 miliar di tahun 2023. Sementara posisi liabilitas BATA sebesar Rp548,17 'miliar. Adapun ekuitasnya tercatat sebesar minus Rp117,76 miliar di tahun 2024. Dalam kondisi ini, terdapat indikasi perusahaan melakukan praktik manajemen laba untuk menampilkan laporan keuangan yang lebih baik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sebelumnya, PT Sepatu Bata Tbk (BATA) tengah disorot setelah pabrik sepatu Bata di Purwakarta dengan terpaksa ditutup karena penurunan permintaan sehingga mengakibatkan kerugian besar selama beberapa tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir. Penutupan pabrik sepatu Bata di Purwakarta berimbang kepada pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap 233 pekerja. Kondisi emiten BATA dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) memang tidak baik-baik saja. Pendapatan anjlok serta mencatatkan rugi. Bahkan setelah beberapa tahun ekonomi Indonesia, sebagai lead indicator emiten ritel, pendapatan BATA masih belum kembali ke posisi sebelum Covid-19.(Puspadini, n.d.)

Fenomena selanjutnya terkait manajemen laba yaitu pada PT Kimia Farma (KAEF), terdapat beberapa kondisi yang turut memberikan pengaruh pada penurunan laba KAEF meliputi aspek operasional dan non operasional. Adapun kondisi operasional yang mempengaruhi penurunan laba yaitu adanya inefisiensi operasional yang salah satu penyebabnya karena kapasitas 10 pabrik yang dimiliki tidak sejalan dengan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. Dalam proses pemeriksaan internal, manajemen KAEF menemukan dugaan pelanggaran integritas penyediaan data laporan keuangan yang terjadi di anak usaha yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA). Hal ini berpengaruh pada pos pendapatan, HPP, dan beban usaha yang kemudian berkontribusi signifikan terhadap kerugian di tahun 2023. Manajemen KAEF meyakini bahwa pembenahan internal secara transparan yang dilakukan manajemen akan menjadi fundamental bisnis yang baik bagi perusahaan di masa depan. Ditunjang dengan pasar farmasi yang masih terus bertumbuh, KAEF sudah berada dalam jalur yang tepat menuju profitabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan (Binekasri, n.d.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari observasi fenomena ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan. Praktik manajemen laba, yang merupakan upaya perusahaan untuk mengelola informasi, PT Sepatu Bata Tbk (BATA) dan PT Kimia Farma (KAEF) menunjukkan bahwa kedua perusahaan sedang berupaya dalam mengelola laba mereka setelah menghadapi berbagai tekanan. BATA mengalami penurunan kerugian yang signifikan, meski penjualannya menurun, tetapi tetap mempertahankan laporan keuangan yang stabil, sementara KAEF meningkatkan penjualan, tetapi mengalami kenaikan biaya produksi dan beban keuangan. Kedua perusahaan menggunakan manajemen laba melalui optimalisasi operasional dan strategi restrukturisasi untuk memperbaiki posisi keuangan mereka di tengah kondisi yang penuh tantangan. manajemen laba terjadi ketika manajemen gagal mencapai target laba dan mengubah laporan keuangan dengan menyesuaikan metode akuntansi untuk menciptakan laba yang lebih menguntungkan, dengan tujuan menjaga kinerja perusahaan. (Wijaya et al., 2019).

Dengan upaya pihak manajemen untuk mengurangi dan meminimalkan beban pajak, mereka cenderung berusaha untuk mengurangi pembayaran pajak. 7 Upaya untuk mengurangi beban pajak dengan cara yang lebih diplomatis sering kali disebut sebagai perencanaan pajak (tax planning) atau pengungkapan pajak (tax sheltering). Secara umum, perencanaan pajak merujuk pada strategi yang diterapkan oleh wajib pajak dalam merencanakan usaha atau transaksi mereka. Meskipun bertujuan untuk mengurangi kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pajak, namun tetap berada dalam batasan hukum perpajakan yang berlaku, sehingga perencanaan pajak merupakan suatu kerangka kerja yang beroperasi dalam kerangka undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia (Negara dan Suputra, 2019)

Praktik manajemen laba juga dapat muncul karena kondisi kesulitan keuangan (financial distress). Menurut Chairunesia et al. (2020), financial distress terjadi karena kegagalan perusahaan dalam memasarkan produknya, yang mengakibatkan penurunan penjualan dan dampak negatif pada laba perusahaan. Manajemen diharapkan untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, dan mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kontrak yang dibuat mencakup kepentingan seluruh pemegang saham, kreditur, dan pengguna laporan keuangan (Purnama, 2020).

Apabila perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, manajemen mungkin melakukan praktik manajemen laba untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Hassanpour & Ardakani, 2017). Penelitian Damayanti & Kwedar (2019) pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa kondisi financial distress memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik manajemen laba. Penelitian Gupta & Suartana (2021) pada perusahaan di sektor perbankan juga menemukan temuan yang serupa. Mereka menyimpulkan bahwa semakin parahnya kondisi *financial distress* dalam sebuah perusahaan, semakin tinggi juga tingkat praktik manajemen laba. Chairunesia et al. (2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Praktik manajemen laba sering kali terjadi ketika perusahaan memiliki tekanan untuk memenuhi target laba tertentu atau untuk mempertahankan citra positif di mata investor. Profitabilitas yang rendah dapat menjadi salah satu pemicu utama, di mana manajemen berupaya meningkatkan angka laba melalui akrual atau manipulasi pengakuan pendapatan. Sebaliknya, profitabilitas yang tinggi dapat mengurangi insentif manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan karena perusahaan telah mencapai ekspektasi pasar (Scott, 2015).

Research gap penelitian ini terdapat penambahan variabel dari penelitian yang dilakukan oleh Sim & Aulia, (2020) yang dimana variabel *Financial Distress* ditambahkan pada penelitian ini. Alasan mengapa financial distress ditambahkan pada penelitian ini karena financial distress memiliki relevansi langsung terhadap praktik manajemen laba dan pengelolaan keuangan perusahaan. Ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, terjadi perubahan signifikan dalam dinamika pengambilan keputusan dan perilaku manajemen. Kondisi financial distress dapat mengubah pola pengambilan keputusan manajer, terutama bagi mereka yang memiliki kepemilikan saham. Hal ini menciptakan dinamika unik yang perlu dipahami dalam konteks tata kelola perusahaan.

Beban pajak tangguhan muncul sebagai konsekuensi dari adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal. Perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara standar akuntansi keuangan dan ketentuan perpajakan. Akibatnya, perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perlu melakukan penyesuaian dalam pelaporan keuangannya untuk mengakomodasi perbedaan tersebut (Wijaya & Hartono, 2022).

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana pihak manajemen perusahaan memiliki rangkap peran sebagai pengelola sekaligus pemegang saham di perusahaan tersebut. Proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, baik dewan direksi maupun komisaris yang aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan, menunjukkan besarnya kepemilikan manajerial dalam struktur saham perusahaan (Atmojo et al., 2020).

Dalam perspektif yang lebih luas, kepemilikan manajerial dapat dipahami sebagai mekanisme corporate governance yang memberikan kesempatan bagi manajemen untuk terlibat dalam kepemilikan saham, sehingga kedudukan manajer sejajar dengan pemegang saham. Posisi ganda ini diharapkan membuat manajer mengambil keputusan yang optimal dan meningkatkan nilai perusahaan karena manajer akan merasakan langsung manfaat dan risiko dari keputusan yang diambil (Suhadak et al., 2019). Dalam konteks tata kelola perusahaan modern, kepemilikan manajerial berfungsi sebagai salah satu instrumen untuk meminimalkan konflik keagenan antara pihak prinsipal dan agen. Ketika manajer memiliki porsi kepemilikan saham, mereka akan cenderung menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan pemegang saham lainnya, sehingga risiko tindakan oportunistik dapat diminimalisir (Widyastuti & Mulyani, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sim & Aulia, (2020), Tsaqif & Agustiningsih, (2021) dan Handayani et al., (2023) dengan keterbatasan penelitian yaitu hanya memfokuskan pada sektor perusahaan manufaktur yaitu makanan & minuman, sehingga kemungkinan adanya perbedaan hasil kesimpulan ketika objek yang digunakan berbeda. Sehingga diperolehlah novelty dari penelitian ini adalah diperbaharuiinya objek penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur sektor *Miscellaneous Industry* dengan masa observasi tahun 2021-2023. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, FINANCIAL DISTRESS DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG DI MODERASI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Miscellaneous Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan research question pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah kepemilikan manajerial mampu memperkuat penaruh antara *financial distress* terhadap manajemen laba?
6. Apakah kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab *research question* pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial.
5. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial.
6. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan pembaca dalam memahami pengaruh perencanaan pajak, *financial distress* dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variable moderasi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk perusahaan yang ada di indonesia supaya lebih memerhatikan kegiatan manajemen labanya agar meminimalisir adanya kembali kasus manipulasi laporan keuangan.

3. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna sebagai referensi dan alat evaluasi bagi perusahaan manufaktur sektor *miscellaneous industry* yang terdaftar di BEI, khususnya mengenai pengaruh perencanaan pajak, *financial distress* dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai variable moderasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi masyarakat akademik secara keseluruhan, dan khususnya bagi mahasiswa sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai isu ini.

1.5 Sistematika Penulisan**BAB I****PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan, tujuan, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III**METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang populasi dan sampel yang diteliti, pengertian variabel penelitian yang telah ditemukan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV**HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasannya sesuai hasil dari data yang diuji.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil yang telah dibahas pada BAB IV, serta keterbatasan penelitian, saran, dan implikasi pada penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency theory*)

Teori agensi mendalami dinamika antara manajemen perusahaan yang berperan sebagai agen dan pemilik modal berperan sebagai prinsipal. Teori ini pertama kali dikemukakan Alchian dan Demsetz pada tahun 1972, diperluas Jensen dan Meckling tahun 1976. Teori keagenan menyatakan hubungan keagenan muncul ketika seorang individu atau kelompok, yang dikenal sebagai prinsipal, mempekerjakan individu lain, disebut sebagai agen, melakukan layanan serta memberi mereka otoritas pengambilan keputusan.

Dalam konteks ini, tim manajemen berfungsi staf profesional, berperan sebagai agen, memiliki pemahaman komprehensif tentang administrasi perusahaan yang efektif untuk memaksimalkan keuntungan pemilik dengan tetap menjaga efisiensi biaya. Menurut teori keagenan, konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan muncul karena baik agent maupun principal berusaha untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang mereka inginkan, yang dapat mendorong praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Konflik kepentingan terjadi karena ada perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen perusahaan (agent). Pemilik bisnis mengadakan kontrak dengan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan dan profitabilitasnya. Sebaliknya, manajer ingin memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan finansial dan psikologis mereka dengan cara terbaik (Sutisna et al., 2024).

Perencanaan pajak, yang memanfaatkan celah peraturan perpajakan yang sah di Indonesia, diharapkan dapat menekan tingginya pajak yang dibayar perusahaan. Teori agensi menyatakan bahwa manajemen akan berusaha melakukan tindakan oportunistik untuk mencapai kepentingan pribadi mereka. Tindakan perencanaan pajak ini sejalan dengan teori ini. Dalam situasi seperti ini, ada pihak ketiga yang dianggap memiliki kemampuan untuk menengahi kepentingan agen dan prinsipal untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan bersih dari kecurangan (Anggirda Paramita R et al., 2022)

2.1.2 Teori *Signaling* (*Signaling Theory*)

Menurut (Connelly & Ireland, 2020). Teori signaling pada dasarnya menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi. Dalam konteks keuangan dan manajemen, teori ini menggambarkan bagaimana berbagai pihak dalam transaksi bisnis atau ekonomi mengatasi masalah perbedaan akses terhadap informasi. Pihak internal perusahaan, seperti manajemen, memiliki informasi yang lebih baik tentang kondisi perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor.

Teori signaling menunjukkan bahwa sinyal-sinyal yang diberikan perusahaan, baik berupa laporan keuangan, kebijakan dividen, maupun informasi lainnya, dapat mempengaruhi keputusan investor dan pada akhirnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak pada harga saham perusahaan. Sinyal positif yang diberikan perusahaan diharapkan akan mendapat respon positif dari pasar, yang kemudian akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan (Suwardjono & Herawaty, 2023).

2.1.3 Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan dari pilihan beberapa kebijakan akuntansi yang ada di perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen laba bisa terjadi karena laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (Henry, 2013) Saat manajer menambahkan penilaian ke pelaporan keuangan, mereka menipu stakeholder tentang kinerja perusahaan. Ini dikenal sebagai manajemen laba (Healy, 2021.). Manajemen perusahaan "mempengaruhi" laporan keuangan dengan memanipulasi data atau informasi keuangan perusahaan atau dengan cara lain untuk menciptakan keuntungan ekonomi yang tidak dialami perusahaan. Dalam jangka panjang, tindakan ini dapat merugikan perusahaan. Laporan keuangan tidak lagi menunjukkan nilai dasar perusahaan karena praktik manajemen laba telah merekayasa informasi (Santi & Wardani, 2018).

Menurut (Surya et al., 2016) menyimpulkan hasil penelitian dan mengungkapkan bahwa pengaruh Earnings Power berdasarkan ROA terhadap Praktik Manajemen Laba mempunyai hubungan (korelasi) yang erat serta searah atau positif hal ini berarti apabila terjadi kenaikan pada Earnings Power perusahaan maka akan diikuti dengan kenaikan nilai discretionary accrual (DAC), begitu pula sebaliknya jika terjadi penurunan Earnings Power akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi penurunan DAC pula. Prinsip akrual berpotensi menjadikan proses pelaporan transaksi bisnis lebih rumit sehingga menyebabkan rentan terhadap tindakan manipulatif seperti manajemen laba (earnings management). Meskipun manajemen laba sering dikaitkan dengan tindakan yang oportunistis, namun manajemen laba dianggap memiliki sisi positif dalam perspektif kontrak (contacting perspective). Dalam kondisi ini, manajemen laba dapat dimanfaatkan sebagai upaya menekan biaya untuk melindungi perusahaan dari konsekuensi realisasiperaturan yang tidak terduga dalam kontrak yang kaku dan tidak lengkap (Subadriyah et al., 2020).

Ada beberapa model mengukur indikator manajemen laba di antara lain sebagai berikut :

1. *Modified Jones Model (Dechow et al., 1995)*

$$TACit = NIit - CFOit$$

NI_{it} : *Net income* perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} : *Cash flow operation* tahun t

Menentukan akrual tidak normal (*discretionary accrual/DA*)

$$\frac{TACit}{Ai,t-1} = \alpha_1 \left(\frac{1}{Ai,t-1} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REVit - \Delta RECit}{Ai,t-1} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPEit}{Ai,t-1} \right) + eit$$

Keterangan :

$TAit-1$: Total asset pada tahun sebelum penelitian

$\Delta REVt$: Selisih pendapatan tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

$PPEit$: *Plant, Property and Equipment*

α : Koefisien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Real Earning Management Model Roychowdhury (2006)*

$$\frac{CFOt}{At - 1} = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{At - 1} \right) + \beta_1 \left(\frac{Salest}{At - 1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Salest}{At - 1} \right) + et$$

3. Pendekatan Deteksi dengan Rasio atau Pola Akuntansi *Healy Model*

$$Akrual\ Total = \frac{Laba\ Bersih - Arus\ Kas\ Operasi}{Total\ Aset}$$

2.1.4 Perencanaan Pajak

Menurut (Arisandy, 2021). Perencanaan pajak adalah praktek yang melibatkan strategi perpajakan untuk memastikan bahwa pembayaran pajak oleh perusahaan menjadi lebih efisien. Tujuan utama dari tax planning adalah menemukan berbagai celah atau peluang dalam kerangka aturan perpajakan (loopholes) untuk memungkinkan perusahaan membayar pajak dalam jumlah yang seminimal mungkin. Hal ini dilakukan tanpa melanggar hukum, melainkan dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang berlaku secara efisien. Strategi ini sering melibatkan teknik seperti tax saving, tax avoidance, penundaan pembayaran pajak, dan optimasi kredit pajak yang diizinkan oleh regulasi (Herwanto et al., 2021)

Menurut (Sinaga, 2016), Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontaprestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Kemudian definisi tersebut disempurnakan. Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan “surplus”-nya digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment.

Menurut (Muiz & Ningsih, 2020), perencanaan pajak adalah usaha untuk mengurangi kewajiban pajak. Langkah-langkah untuk mengurangi pajak termasuk memanfaatkan sebaik mungkin ketentuan mengenai pengecualian, potongan, atau pengurangan yang diizinkan. Ini bisa mencakup memanfaatkan penghasilan yang tidak dikenakan pajak sebagai objek pajak. Pelanggaran terhadap undang-undang bisa mengakibatkan dikenakannya sanksi administratif atau pidana. Namun, kedua sanksi tersebut merupakan penggunaan sumber daya yang tidak efisien, sehingga perlu dihindari melalui perencanaan pajak yang cermat. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya, manajemen akan melakukan perencanaan pembayaran pajak yang tidak berlebihan (untuk menghindari pemborosan sumber daya) namun juga tidak kurang (untuk menghindari pembayaran sanksi administratif yang merupakan pemborosan sumber daya).

Perencanaan pajak selalu dimulai dengan menetapkan apakah suatu transaksi atau kejadian akan dikenakan pajak. Jika iya, langkah berikutnya adalah mencari cara untuk mengecualikan atau mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Kemudian, perlu dipertimbangkan apakah pembayaran pajak dapat ditunda atau dilakukan dalam waktu tertentu. Akhir dari proses perpajakan adalah pembayaran pajak. Idealnya, perusahaan lebih diuntungkan jika pembayaran pajak dilakukan pada saat terakhir daripada melakukannya sebelumnya (Mapuji et al., n.d.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 *Financial Distress*

Menurut (Syarli, 2025) *financial distress* adalah suatu keadaan di mana terjadi ketidakstabilan dan tekanan keuangan yang mengarah kepada risiko kebangkrutan. Apabila kondisi semacam ini tidak diatasi dengan baik, dapat menyebabkan perusahaan menghadapi risiko kebangkrutan. Jika situasi seperti ini terus berlanjut, maka perusahaan akan menghadapi risiko bangkrut. Sebagian besar perusahaan di Indonesia kemungkinan besar akan mengalami kesulitan keuangan, karena pendapatan mereka tidak mencukupi untuk operasional, sehingga mereka mengabaikan atau gagal memenuhi kewajiban keuangannya.

Menurut (Chairunesia et al., 2018), *Financial distress* terjadi ketika perusahaan tidak mampu mengelola dan menjaga kinerja keuangan perusahaannya. Ini terjadi karena perusahaan tidak mampu mempromosikan produknya, yang mengakibatkan penurunan penjualan. Akibatnya, perusahaan mengalami kerugian operasional dan kerugian bersih selama satu tahun. Disebabkan penurunan nilai saldo laba yang digunakan untuk pembayaran dividen, akan ada defisiensi modal. Akibatnya, total ekuitas akan turun. Jika hal ini terus terjadi, tidak mungkin kewajiban perusahaan akan melebihi aktiva. Seperti yang disebutkan sebelumnya, kondisi tersebut menyebabkan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, atau *financial distress*, dan jika perusahaan tersebut tidak mampu keluar dari kondisi tersebut di atas, maka perusahaan tersebut akan mengalami kepailitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1.6 Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan adalah suatu pengakuan beban pajak yang pembayarannya ditangguhkan. Pada prinsipnya pajak tangguhan merupakan pengaruh dari Pajak Penghasilan masa depan yang diakibatkan karena adanya perbedaan waktu diantara perlakuan akuntansi dan perpajakannya (Syarli & Rasmon, 2025). Beban pajak tangguhan adalah suatu beban yang diakibatkan dari perbedaan waktu antara laba akuntansi dan laba fiskal. Beban pajak tangguhan terjadi akibat timbulnya koreksi negatif yang disebabkan adanya selisih negatif diantara laba akuntansi (menurut PSAK) dan laba fiskal (menurut aturan fiskal) dalam (Hakim & Praptoyo, 2015). Adanya perbedaan temporer akibatnya harus ada pengakuan atas aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan. Liabilitas pajak tangguhan muncul dikarenakan adanya beda waktu yang mengakibatkan adanya koreksi negatif yang mana beban pajak menurut akuntansi lebih besar dibandingkan beban pajak menurut fiskal.

Beban pajak tangguhan juga menjadi perhatian khusus dalam konteks manajemen laba. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dapat digunakan sebagai indikator untuk mendeteksi praktik manajemen laba, karena perbedaan temporer yang signifikan dapat mengindikasikan adanya upaya perusahaan untuk memanipulasi laba melalui kebijakan akuntansi tertentu (Puspitasari & Anwar, 2023).

Beban pajak tangguhan diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 46 tentang akuntansi pajak penghasilan. Beban pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panghasilan dikelompokan berdasarkan perbedaan temporer dan perbedaan permanen. Pajak secara final, dan adanya non deductible expense (biaya yang tidak boleh dikurangkan) (Setyawan & Harnovinsah 2017).

2.1.7 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang dapat diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Struktur kepemilikan manajerial dapat dijelaskan melalui dua sudut pandang, yaitu pendekatan keagenan dan pendekatan ketidakseimbangan. Pendekatan keagenan menganggap struktur kepemilikan manajerial sebagai suatu instrumen atau alat yang digunakan untuk mengurangi konflik keagenan diantara beberapa klaim terhadap sebuah perusahaan. Pendekatan ketidakseimbangan informasi memandang mekanisme struktur kepemilikan manajerial sebagai suatu cara untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara insider dengan outsider melalui pengungkapan informasi di dalam perusahaan (Subagyo, Masruroh, dan Bastian, 2018:46).

Menurut Widyaningsih (2018) kepemilikan manajerial adalah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan dewan komisaris yang dapat dilihat dalam laporan keuangan. Adanya kepemilikan saham ini, manajerial akan bertindak hati-hati karena turut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya. Mereka akan termotivasi meningkatkan kinerjanya untuk mengelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepemilikan manajerial merupakan besaran saham yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan seluruh modal saham yang beredar. Kepemilikan manajerial merupakan besaran proporsi saham biasa yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi (Panjaitan dan Musliah, 2019).

2.2 Pandangan Islam Mengenai Manajemen Laba

Keadilan dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari moralitas dan keyakinan transenden Karena aspek-aspek tersebut saling berkaitan. Menurut HJM Anowar, seorang konsultan manajemen internasional, salah satu ciri dari manajemen Islami adalah prinsip amanah, di mana jabatan dianggap sebagai amanah yang harus dipertanggung jawabkan kepada Allah. Dia juga menekankan bahwa seorang manajer harus menghormati hak-hak orang lain, termasuk mitra bisnis dan karyawan, di mana atasan harus memberikan hak-hak seperti waktu istirahat dan waktu bersama keluarga kepada bawahan mereka. Ini adalah prinsip-prinsip yang diajarkan dalam manajemen Islam (Marzuqi & Latif, 2020). Penjelasan Al-Qur'an dan Hadis mengenai larangan tentang mengambil keuntungan dengan jalan menipu diantaranya pada surah An-Nisa ayat 29.

تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرَاضِ عَنْ تِجْرِيَةٍ تَكُونَ أَنِ الْأَيْمَانُ بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا لَا إِيمَانُوا الَّذِينَ يَأْكُلُونَ
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّمَا أَنْفُسَكُمْ

Artinya: „*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan cara perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang Kepadamu”.
(Q.S An-Nisa:29).

Penerapan manajemen laba melalui metode seperti Taking a bath, Income minimization, Income maximization, dan Income smoothing tidaklah sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Ayat 29 surat An Nisa menjelaskan bahwa dalam bisnis, transaksi harus dilakukan dengan cara yang benar dan sesuai dengan ketentuan agama, serta harus dilakukan dengan kerelaan hati. Dalam praktik manajemen laba, manajer keuangan dapat mengubah laporan keuangan agar terlihat lebih menguntungkan, seperti dengan menurunkan jumlah laba yang dilaporkan, meskipun perusahaan sebenarnya mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan hasil penelitian terhadulu yang menjadi acuan dan referensi dalam penelitian ini. Untuk selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Maria Gloria Cahyani Sim, Yoosita Aulia, Jurnal Ilmiah Akuntansi indonesia Vol 8 no.1 tahun 2023	Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai	Dependen: Manajemen Laba Independen: Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan Moderasi: Kepemilikan Manajerial	Dari hasil penelitian ini bahwa perencanaan pajak memiliki dampak terhadap indikasi manajemen laba, sementara itu beban pajak tangguhan juga memiliki dampak terhadap manajemen laba. Kepemilikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		variabel moderasi (pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020		Manajerial memiliki kemampuan untuk memoderasikan hubungan antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba, tetapi kepemilikan manajerial tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
2	Bahiy Muhammad Tsaqif, Wulandari Agustiningsih, Jurnal Akuntansi dan Governance Vol. 2 No. 1 Juli 2021	Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.	Dependen: Manajemen Laba Independen: Financial Distress, Ukuran Perusahaan Moderasi: Kepemilikan Manajerial	Dari hasil penelitian di temukan bahwa financial distress dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap indikasi manajemen laba, selain itu financial distress dimoderasi oleh kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, sementara ukuran perusahaan yang di moderasi kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
3	Endang Mahpudin, Journal of accounting and	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap	Dependen: Manajemen Laba	Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	finance, Vol.2 No.02(2017)	Manajemen Laba Pada Perusahaan yang termasuk dalam jakarta islamic index	Independen: Perencanaan Pajak	t bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba dengan besarnya pengaruh hanya sebesar 8,9%. Nilai koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak, maka akan meningkatkan praktik manajemen laba secara signifikan.
4	Silviyana Fitri, Nera Marinda Machdar, Journal of Creative Student Research, Vol.1, No.2 April 2023	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrual dengan Financial Distress sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021	Dependen: Manajemen Laba Independen: Aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan Moderasi: Financial Distress	Hasil dari penelitian ini adalah Aset pajak tangguhan tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba akrual. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba akrual. Financial distress memperlemah pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba akrual. Financial distress memperkuat pengaruh aset pajak tangguhan terhadap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				manajemen laba akrual.
5	Adi Nurdiansyah, Ferdiansyah, SE., M.Ak, Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi	Pengaruh Financial Distress terhadap Manajemen Laba	Dependen: Manajemen Laba Independen: Financial Distress	Berdasarkan penelitian tentang pengaruh financial distress terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, diperoleh hasil sebagai berikut, Tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba jika menggunakan pengukuran model Jones Modifikasi, financial distress berdasarkan model S-Score dan G-Score berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba jika menggunakan pengukuran model Stubben.
6	Lucy Devitasari Jurnal Pajak & Bisnis, Journal of Tax and Business 12Vol.3, No.1, Maret 2022	Pengaruh Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap Manajemen Laba	Dependen: Manajemen Laba Independen: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Perencanaan Pajak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, peningkatan dalam perencanaan pajak cenderung mengurangi praktik manajemen laba. Beban Pajak Tangguhan

7	Alberta Esti Handayani, Yoosita Aulia, Melvie Paramitha, Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia) Vol. 8, No. 1, April 2023	Moderasi pemilikan manajerial pada pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di bursa efek	Dependen: Manajemen Laba Independen: Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan Moderasi: Pemilikan Manajerial	<p>memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki beban pajak tangguhan lebih besar cenderung meningkatkan praktik manajemen laba. Secara simultan, perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama memengaruhi manajemen laba pada perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perencanaan pajak memiliki dampak terhadap indikasi manajemen laba, sementara itu beban pajak tangguhan juga memiliki dampak terhadap manajemen laba. Kepemilikan Manajerial memiliki kemampuan untuk memoderasikan hubungan antara perencanaan pajak</p>
---	---	---	---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

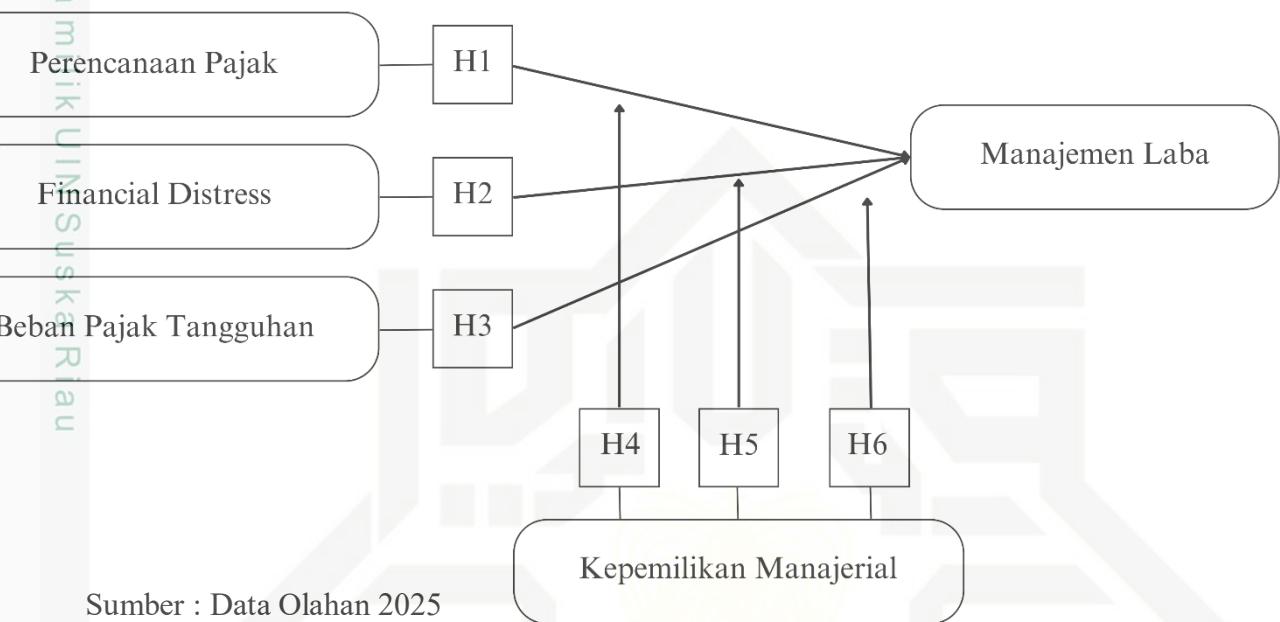
		indonesia tahun 2018-2020		terhadap manajemen laba, tetapi kepemilikan manajerial tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
8	Febriana Endah Puspaningrum, Fany Indriyani	Moderasi Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Profitabilitas, Leverage, Free Cash Flow Dan Manajemen Laba	Dependen: Manajemen Laba Independen: Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage Moderasi: Pemilikan Manajerial	Dari hasil pembahasan penelitian ini dikatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Profitabilitas tidak memiliki dampak terhadap manajemen laba, Free Cash Flow tidak memiliki dampak pengaruh terhadap Manajemen laba, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen laba, Leverage terhadap manajemen laba yang di moderasikan kepemilikan manajerial tidak memperkuat pengaruh, Profitabilitas terhadap manajemen laba yang dimoderasikan

				kepemilikan manajerial tidak memperkuat pengaruh variabel tersebut, Free cash flow terhadap manajemen laba yang dimoderasikan kepemilikan manajerial tidak memperkuat pengaruh antara variabel tersebut.
9	Zidea Chairunnisa, Mas Rasmin, M. Benny Alexandri, Jurnal ekonomi keuangan dan manajemen Vol 17 no.3 (2020)	Pengaruh financial distress terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di bei periode 2015 -2019	Dependen: Manajemen Laba Independen: <i>Financial Distress</i>	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bawah <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
10	Novi Antari Yuliana, Tutty Nuryati, Elia Rossa, Nera Marinda Machdar, Jurnal Publikasi ilmiah bidang ekonomi & akuntansi Vol 2 No. 1 (2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba	Dependen: Manajemen Laba Independen: Perencanaan pajak, Beban pajak tangguhan, penghindaran pajak	Dari hasil pembahasan penelitian ini bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Sumber : Data Olahan 2025

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan 2025

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Perencanaan Pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Perencanaan pajak atau tax planning merupakan bagian dari manajemen pajak dan merupakan langkah awal dalam manajemen pajak.

Laba usaha yang tinggi akan menguntungkan pemilik perusahaan. Manajer sebagai pihak yang bertanggungjawab mengupayakan laba yang tinggi untuk mendapatkan berbagai bonus yang ditawarkan pemilik perusahaan jika manajer mampu mencapai target yang diharapkan (Astutik & Mildawati, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen), dimana terdapat potensi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan perencanaan pajak dan praktik manajemen laba. Teori signaling dalam konteks ini berperan menjelaskan bagaimana perusahaan mengkomunikasikan informasi tentang perencanaan pajak dan laba kepada pasar. Pemahaman tentang kaitan antara kedua teori ini dengan perencanaan pajak dan manajemen laba memiliki implikasi penting bagi praktik bisnis. Perusahaan perlu mempertimbangkan trade-off antara agresivitas perencanaan pajak dengan kualitas laba yang dilaporkan, serta bagaimana kedua aspek ini mempengaruhi persepsi investor dan biaya agensi. Tata kelola perusahaan yang efektif menjadi kunci dalam mengelola tension antara berbagai kepentingan ini (Sulistiwani & Narsa, 2023).

Dalam Teori Pengambilan Keputusan menekankan bahwa keputusan manajerial dipengaruhi oleh pengalaman, nilai, dan tujuan manajer. Dalam konteks perencanaan pajak, manajer dapat memilih strategi yang mengurangi beban pajak perusahaan, namun tetap mematuhi regulasi. Proses pengambilan keputusan ini sering kali melibatkan pertimbangan dampak jangka panjang terhadap reputasi perusahaan dan keberlanjutannya, termasuk risiko terlibat dalam manipulasi laporan keuangan.

Pada penelitian (Negara & Suputra, 2019) serta penelitian (Yunila & Aryati, 2019), menunjukkan hasil yang negatif. Tetapi menurut (Meriana et al, 2022), (Putra & Kurnia, 2019), (Yulianti & Finatarian, 2021) (Setiawan &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mubtadi, 2019) menyatakan pendapat dimana variabel perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁ : Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

Financial distress adalah suatu permasalahan bagi perusahaan, apabila masalah ini diabaikan dan dibiarkan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Financial distress berhubungan dengan akrual diskresioner, dimana tingkat kesulitan keuangan yang tinggi mampu membuat manajemen cenderung melaksanakan manajemen laba untuk menurunkan laba dan mengumumkannya kepada publik, dan sebaliknya (Tsaqif & Agustiningsih, 2021).

Teori agensi dan teori *signaling* memberikan kerangka konseptual yang saling melengkapi untuk memahami perilaku manajemen perusahaan, khususnya ketika menghadapi *financial distress*. Teori agensi menjelaskan konflik kepentingan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen), sementara teori *signaling* berfokus pada bagaimana perusahaan mengkomunikasikan informasi kepada pihak eksternal (Jensen & Putri, 2020). Pemahaman tentang keterkaitan antara teori agensi dan *signaling* dalam konteks *financial distress* dan manajemen laba telah mendorong pengembangan berbagai mekanisme pengawasan. Termasuk penguatan tata kelola perusahaan, peningkatan transparansi, dan pengembangan sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengendalian internal yang lebih efektif. Tujuannya adalah untuk meminimalkan peluang manajemen laba dan memastikan sinyal yang diberikan perusahaan mencerminkan kondisi sebenarnya (Puspitasari & Kurniawan, 2023).

Penelitian (Fatma et al., 2019), Tsaqif & Agustiningsih, (2021) dan Hetami & Wahyudi, (2021), menunjukkan financial distress berpengaruh negatif pada manajemen laba. Namun pada penelitian Chairunesia et al. (2020), Fitri et al., (2022), Putri & Naibaho, (2022) menunjukkan financial distress berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan pernyataan dan hasil-hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Financial Distress berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

2.5.3 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan aturan perpajakan atas hasil usaha perusahaan selama periode tahun yang bersangkutan. Aturan-aturan perpajakan tersebut mengharuskan perusahaan untuk melakukan koreksi fiskal karena terdapat perbedaan antara konsep pendapatan, cara pengukuran pendapatan, konsep biaya, cara pengukuran biaya, dan cara alokasi biaya antara Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Peraturan Perpajakan. Aturan perpajakan tetap menggunakan data dan informasi akuntansi yang telah diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan sebagai dasar untuk menentukan koreksi-koreksi tersebut berdasarkan aturan perpajakan yang berlaku (Hangga et al., 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Integrasi teori agensi dan teori signaling memberikan kerangka konseptual yang komprehensif untuk memahami hubungan antara beban pajak tangguhan dan praktik manajemen laba. Teori agensi menjelaskan konflik kepentingan antara manajemen dan pemangku kepentingan dalam konteks pelaporan pajak, sementara teori signaling menggambarkan bagaimana informasi beban pajak tangguhan dapat menjadi sinyal bagi pasar tentang kualitas laba perusahaan (Wijaya & Sulistyanto, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Kania Paramitha & Farida Idayati (2020), Nimas Arum Sari & Yeye Susilowati (2020) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan yang berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H_3 : Beban Pajak Tangguhan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

2.5.4 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Rencana meminimalkan pajak dapat ditempuh dengan cara, mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan. Ketidakpatuhan terhadap undang undang dapat dikenakan sanksi administrasi maupun sanksi pidana.

Akan tetapi, kedua sanksi itu merupakan pemborosan sumber daya, sehingga perlu dieliminasi melalui tax planning yang baik. Maka, dalam rangka optimalisasi alokasi sumber dana, manajemen akan menjalankan perencanaan pembayaran yang tidak lebih (dapat mengurangi optimalisasi alokasi sumber daya) dan tidak kurang (supaya tidak membayar sanksi administrasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

merupakan pemborosan dana). Hubungan antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba bisa dijelaskan dengan teori agensi. Perencanaan pajak dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah. Dimana perusahaan berusaha membayar pajak sekecil mungkin, sementara pemerintah mengharapkan penerimaan pajak semaksimal mungkin dari perusahaan. Semakin tinggi perencanaan pajak maka akan semakin besar peluang untuk melakukan manajemen laba.

Interaksi antara perencanaan pajak dan manajemen laba mencerminkan kompleksitas hubungan antara kedua teori tersebut. Manajer dapat menggunakan strategi perencanaan pajak sebagai instrumen manajemen laba, dimana penyesuaian dalam pengakuan pendapatan dan beban untuk tujuan perpajakan juga mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan. Hal ini menciptakan tantangan dalam membedakan antara perencanaan pajak yang legitimate dan praktik manajemen laba yang oportunistik.

Dalam penelitian yang dilakukan Sim & Aulia, (2022), menunjukkan kepemilikan manajerial memperkuat Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. Sedangkan Handayani et al., (2023) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memperlemah hubungan antara perencanaan pajak dan manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas dapat di rumuskan hipotesis :

H4: Kepemilikan Manajerial memperlemah pengaruh antara Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.5.5 Pengaruh *Financial Distress* terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Menurut (Tsaqif & Agustiningsih, 2021) Sinyal terjadinya *financial distress* dapat terlihat dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak kreditor, dan terjadinya pengurangan dan bahkan penghapusan pemberian dividen. Kesulitan keuangan ini akan memberikan dampak terhadap ekonomi perusahaan. Penurunan tarif pajak dapat mempengaruhi insentif perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Dengan tarif pajak yang lebih rendah, manfaat dari manipulasi laba untuk tujuan penghematan pajak mungkin berkurang, sehingga dapat menurunkan motivasi perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

Dalam perspektif teoretis yang komprehensif, hubungan antara *financial distress* dan manajemen laba dapat dijelaskan melalui lensa gabungan teori agensi dan teori *signaling*, dengan kepemilikan manajerial berperan sebagai variabel moderasi yang memengaruhi kekuatan hubungan tersebut. Teori agensi menjelaskan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, sementara teori *signaling* berfokus pada upaya perusahaan mengirimkan sinyal ke pasar modal. Kepemilikan manajerial, dalam hal ini, berfungsi sebagai mekanisme yang dapat menyelaraskan kepentingan kedua pihak tersebut (Rahmawati & Kusumawati, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wandi, (2022) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial memperkuat hubungan antara financial distress terhadap manajemen laba, namun pada penelitian G Prayogi (2019) Wandi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memperlemah hubungan antara *financial distress* terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis :

H5: Kepemilikan Manajerial memperlemah pengaruh antara *Financial Distress* terhadap Manajemen Laba

2.5.6 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Beban pajak tangguhan merupakan konsekuensi pajak yang timbul akibat adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan) dan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Perbedaan ini muncul karena adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Suandy & Rahman, 2021).

Menurut Supriyati dan Sarjono (2017:109) beban pajak tangguhan yaitu sebuah beban non-kas yang menyediakan sumber arus kas bebas jumlah yang dialokasikan selama periode untuk menutup kewajiban pajak yang belum dibayar. Beban pajak tangguhan akan menimbulkan kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan timbul dari selisih tetap, yaitu selisih pengakuan laba rugi antara standar akuntansi dan peraturan perpajakan. Dalam hal ini, selisihnya adalah perbedaan antara laba bersih sebelum pajak dan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Tidak ada pajak penghasilan tangguhan karena selisih tetap (Timuriana dan Muhamad, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori agensi dan teori signaling memberikan landasan konseptual yang kuat untuk memahami hubungan antara beban pajak tangguhan dan manajemen laba. Teori agensi menjelaskan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dalam konteks pelaporan pajak, sementara teori signaling menggambarkan bagaimana informasi beban pajak tangguhan dapat menjadi sinyal bagi pasar tentang kualitas laba perusahaan, kepemilikan manajerial menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Hal ini membuat manajer dengan kepemilikan saham memiliki insentif untuk lebih berhati-hati dalam praktik manajemen laba sehingga risiko manipulasi beban pajak tangguhan berkurang karena manajer juga menanggung konsekuensinya

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Khafid (2020), Rita dan Mulyani (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis :

H₆: Kepemilikan Manajerial memperlemah pengaruh antara Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. Dengan metode analisis data deskriptif kuantitatif agar dapat mendukung pengembangan teori yang digunakan melalui pengukuran variabel-variabelnya dengan bantuan program EViews 12.

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Perencanaan Pajak, *Financial Distress*, dan Beban Pajak Tangguhan sebagai variabel independen dan Manajemen Laba sebagai variabel dependen, Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. Penelitian yang akan dilakukan ini akan mengambil dan memakai data dengan mengakses website www.idx.co.id pada perusahaan *Miscellaneous Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2021 sampai dengan 2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dapat diperoleh dari sumber utama dan telah tersusun dalam dokumen tertulis. Data sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengacu pada data yang berasal dari sumber yang sudah tersedia serta tidak memerlukan analisis mandiri oleh peneliti.

Terdapat 5 variabel yang diukur dalam penelitian ini yakni Perencanaan Pajak (X1), *Financial Distress* (X2), Beban Pajak Tangguhan (X3) sebagai variabel bebas (independen), sedangkan variabel dependen atau terikatnya yaitu Manajemen Laba (Y) pada *Miscellaneous Industry* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel Moderasi (Z).

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Arikunto, 2012) adalah seluruh subjek penelitian.

Populasi merupakan suatu wilayah yang generalisasi terdiri atas objek atau subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti berguna untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini mencangkup pada perusahaan sektor *Miscellaneous Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Pada periode tersebut jumlah entitas yang terdaftar berjumlah 53 Perusahaan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan pada pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan objek penelitian (Sugiyono, 2011). Teknik penelitian saat ini dimanfaatkan untuk menentukan anggota sampel dengan khusus menurut tujuan dari penelitian. Adapun standar yang ditetapkan adalah :

- a. Perusahaan manufaktur sektor *Miscellaneous Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perusahaan yang secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan selama periode 2021-2023.

Tabel 3. 1 Kriteria Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Miscellaneous Industry</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.	42
2.	Perusahaan Manufaktur sektor <i>Miscellaneous Industry</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.	(12)
3.	Perusahaan Manufaktur sektor <i>Miscellaneous Industry</i> yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023	(17)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		13
Tahun penelitian		3
Jumlah sampel data selama observasi		39

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data Olahan 2025

Berdasarkan dari hasil kriteria sampel penelitian diatas, diperoleh sebanyak 13 perusahaan sektor *Miscellaneous Industry* yang memenuhi kriteria dan dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut :

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ARKA	PT. Arkha Jayanti Persada Tbk
2	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk
3	ESTI	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk
4	INDS	PT. Indospring Tbk
5	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk
6	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	SLIS	PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk
8	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
9	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk
10	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
11	TRIS	PT. Trisula International Tbk
12	UCID	PT. Uni-Charm Indonesia Tbk
13	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk

Sumber : Data Olahan 2025

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode memperoleh data penelitian yang benar, akurat serta relevan. Informasi ini diperlakukan sebagai informasi yang dipergunakan dalam mengkonfirmasi ataupun menyangkal hipotesis. Pada penelitiannya ini metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, menyalin, melihat dan mengevaluasi laporan dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Penelitian ini memanfaatkan dua metode pengumpulan data, yakni dengan :

1. Studi kepustakaan, adalah proses penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan pembelajaran terhadap berbagai sumber informasi tertulis dari berbagai sumber berbeda seperti buku, artikel, jurnal serta penelitian terdahulu. Bertujuan untuk menyokong dan memperkuat hasil penelitian dengan informasi yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Studi dokumenter, pengumpulan semua data sekunder berupa annual report dan sustainability report yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Variabel Penelitian dan Operasional Penelitian

Variabel penelitian merujuk kepada berbagai faktor atau elemen yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki guna memperoleh pemahaman yang lebih tentang subjek yang diteliti serta untuk pembuatan kesimpulan. Variabel dapat berupa berbagai bentuk aspek yang dapat diamati dan dianalisis oleh peneliti yakni dengan:

1) Variabel bebas (X)

Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel yang bisa mempengaruhi ataupun membuat terjadinya sebuah perubahan.

2) Variabel terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah variabel yang dapat dipengaruhi ataupun sebagai suatu akibat yang dipengaruhi oleh timbulnya variabel independen.

3) Variabel moderasi (Z)

Variabel moderasi merupakan variabel untuk menjabarkan kaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada posisi hubungan kausal, variabel moderasi ini digunakan untuk menjadi penghubung atau mekanisme penjelasan bagaimana suatu variabel independen dapat membuat pengaruh terhadap variabel dependen dengan melalui variabel moderasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Manajemen Laba

Menurut (Arisandy, 2021) Manajemen Laba merupakan suatu permasalahan moral yang paling penting bagi profesi akuntansi. Manajemen laba dapat diartikan sebagai sebuah trik akuntansi dimana fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan digunakan atau dimanfaatkan oleh manajer yang berusaha untuk memenuhi target laba. Manajemen laba adalah suatu usaha untuk melaporkan keuntungan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk memenuhi tujuan tertentu, tetapi tetap berdasarkan pada koridor/ metode akuntansi yang berlaku umum. Manajemen laba diukur menggunakan modified jones model, alasan menggunakan modified jones model daripada yang lain adalah

1. Memperbaiki Kelemahan Model Jones

Masalah pada model jones adalah diasumsikan bahwa semua perubahan penjualan adalah non-diskresioner (tidak bisa di manipulasi).

2. Lebih Akurat Dalam Mengukur Akrual Diskresioner

Modified Jones Model lebih mampu mengisolasi komponen akrual yang dimanipulasi oleh manajemen.

3. Paling Banyak Digunakan dalam Penelitian Akademik

Banyak penelitian empiris dalam jurnal internasional maupun nasional menggunakan Modified Jones karena validitas dan reabilitas tinggi, hasil lebih konsisten dengan fenomena manajemen laba.

Dalam penelitian ini Manajemen Laba diukur dengan rumus :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Discretionary accruals diperoleh dengan mengukur total akrual terlebih dahulu dengan rumus :

$$TACit = NIit - CFOit$$

Keterangan :

TAC : Total Akrual

NI : Laba Bersih

CFO : Arus Kas Operasi

- b) Selanjutnya proses dilanjutkan dengan melakukan dekomposisi total accrual menjadi dua komponen, yaitu *discretionary accrual* dan *non discretionary accrual*. Dekomposisi ini mengacu pada model Modified Jones (Dechow et al.,1995), yang dikenal efektif dalam analisis manajemen laba

$$\frac{TACt}{TAit-1} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TAit-1} \right) + \alpha \left(\frac{\Delta REVt}{TAit-1} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPEit}{TAit-1} \right) eit$$

Keterangan :

TAit-1 : Total asset pada tahun sebelum penelitian

$\Delta REVt$: Selisih pendapatan tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

$PPEit$: *Plant, Property and Equipment*

α : Koefisien

- c) Langkah berikutnya adalah mencari nilai *non discretionary accrual* (NDAC) yang dihitung menggunakan rumus berikut :

$$NDA = \alpha_1 \left(\frac{1}{TAit-1} \right) + \alpha_2 \Delta REVt - \left(\frac{\Delta RECt}{TAit-1} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPEit}{TAit-1} \right)$$

Keterangan :

NDAC : *non discretionary accrual*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ΔREC : Selisih piutang tahun penelitian dengan tahun sebelumnya.

Koefisien masing-masing variabel dari persamaan diatas didapat dari hasil regresi.

d) Untuk menghitung nilai *discretionary accrual* (DAC) yang merupakan ukuran manajemen laba, diperoleh rumus sebagai berikut :

$$DAC = \frac{TAct}{TAit - 1} - NDA$$

Keterangan :

DAC : *Discretionary Accruals*

3.6.2 Perencanaan Pajak

Menurut (Hardianti et al., 2024) perencanaan pajak adalah upaya untuk dapat meminimalkan kewajiban pajak. Rencana untuk meminimalkan pajak dapat ditempuh dengan cara, mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan. Perencanaan pajak juga dapat diartikan sebagai upaya wajib pajak untuk mengatur pajak dengan tujuan akhir menciptakan kewajiban perpajakan yang minimal. Kecuali jika hal ini dilakukan baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam posisi minimal untuk koridor hukum perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, perpajakan indonesia pada dasarnya adalah sistem penilaian sendiri, karena merupakan tidak yang legal di perpajakan Indonesia. Dengan kata lain, pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dan mengizinkan mereka untuk mengatur pajak selama tidak melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia (Arisandy, 2024).

Perencanaan pajak dikaitkan dengan pelaporan laba perusahaan, karena laba yang besar menciptakan beban pajak perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan mencapai target laba. Perusahaan mengambil berbagai langkah untuk merencanakan pajak dengan memanipulasi operasi mereka (real earning management) (Mapuji et al., 2021). Oleh karena itu dalam penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan rumus :

$$TRR = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT)it}$$

3.6.3 *Financial Distress*

Financial distress merupakan kejadian menyimpangan dan suatu tekanan keuangan yang mengarah kepada kebangkrutan. Kondisi seperti ini apabila dibiarkan terus-menerus mengakibatkan perusahaan mengalami kepailitan. Kebanyakan perusahaan di Indonesia pasti akan mengalami kondisi keuangan yang sangat sulit, karena perusahaan tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk kegiatan operasional sehingga melalaikan atau tidak memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam penelitian ini *Financial Distress* diukur dengan rumus :

$$Z' = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3$$

Keterangan :

X1 : Perencanaan Pajak

X2 : Financial Distress

X3 : Beban Pajak Tangguhan

3.6.4 Beban Pajak Tangguhan

Beban Pajak Tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang (Payable) atau terpulihkan (Recoverable) pada tahun mendatang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan. Perbedaan laba yang dihitung menggunakan aturan akuntansi dengan laba fiskal memiliki hubungan positif dengan insentif laporan keuangan seperti financial distress dan pemberian bonus, dengan adanya hal tersebut maka dimungkinkan manajer dapat melakukan rekayasa laba atau manajemen laba dengan memperbesar atau memperkecil jumlah beban pajak tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi perusahaan. Selisih negative antara laba akuntansi dan laba fiskal mengakibatkan terjadinya beban pajak (Syarli & Rasmon, 2025). Beban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan indicator membobot beban pajak tangguhan dengan total asset pada periode t-1, Beban Pajak Tangguhan dirumuskan :

$$DTEit = \frac{\text{Deferred Tax Expense } it}{\text{Total Assets } it - 1}$$

Keterangan:

DTE = Deffered Tax Expense (Beban Pajak Tangguhan)

DTEit = Beban pajak tangguhan perusahaan i pada tahun ke t

Tai, t-1 = Total asset perusahaan I pada tahun t-1

3.6.5 Kepemilikan Manajerial

Menurut Puri & Gayatri (2018) kepemilikan manajerial yaitu suatu persentase kepemilikan saham oleh manajemen. Kepemilikan manajerial menjadi salah satu alat pengawasan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan di perusahaan (Riadiani & Wahyudin, 2015). Kepemilikan manajerial akan menjadi salah satu komponen utama good corporate

governance (GCG) untuk membantu mengendalikan masalah keagenan yang memiliki dampak pada penurunan biaya yang dikeluarkan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial dirumuskan sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Manajemen Laba (Y)	Suatu upaya dalam pelaporan kondisi keuangan perusahaan terutama laba yang dihasilkan dalam periode tertentu yang dilakukan oleh manajemen secara sengaja untuk tujuan tertentu dengan kewenangan yang dimilikinya berdasarkan koridor kebijakan/metode akuntansi berterima umum sehingga dapat mempengaruhi opini public maupun investor (Puji Lestari, 2018)	<p>Sumber : Fiqriansyah et al., (2024)</p> <p>$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$</p> <p>Keterangan :</p> <p>TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t</p> <p>NI_{it} = Laba bersih (net income) setelah pajak perusahaan i pada tahun t</p> <p>CFO_{it} = Kas dari operasi (cash flow operation) perusahaan i pada tahun t</p>	Rasio
2	Perencanaan Pajak (X1)	Perencanaan pajak adalah upaya untuk dapat meminimakan kewajiban pajak.	Sumber : Grace Magdalena Zai & Emi Masyitah, (2023)	Rasio

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			$TRR = \frac{\text{Net Income it}}{\text{Pretax Income(EBIT) it}}$	
3	Financial Distress (X2)	Rencana untuk meminimalkan pajak dapat ditempuh dengan cara, mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan (Grace Magdalena Zai & Emi Masyitah, 2023)	Sumber : Fahma & Setyaningsih (2019) $Z' = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3$	Rasio
4	Beban Pajak Tangguhan (X3)	Menurut Fahma & Setyaningsih (2019) menjelaskan bahwa financial distress merupakan kejadian menyimpangan dan suatu tekanan keuangan yang mengarah kepada kebangkrutan. Kondisi seperti ini apabila dibiarkan terus-menerus mengakibatkan perusahaan mengalami kepailitan.	Sumber : Puji Lestari, (2018) $DTE = \frac{DTEit}{Total Assets it - 1}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Kepemilikan Manajerial (Z)	<p>terutang (Payble) atau terpulihkan (Recoverable) pada tahun mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan.</p>	<p>Sumber : Pratimi, situmorang, fadilah (2018)</p> <p>KM</p> $KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

Sumber : Data olahan 2025

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik dengan fungsi untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan, tanpa bertujuan membuat simpulan yang berlaku secara keseluruhan atau generasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi yang tercatat perlu disederhanakan secara efisiensi dan teratur untuk menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan statistik deskriptif dalam studi saat ini bertujuan agar dapat menggambarkan atau menjelaskan data untuk masing-masing variabel. Tujuan dari statistik deskriptif agar dapat menunjukkan jumlah sampel (n) yang digunakan dalam penelitian serta nilai-nilai seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varian, sum, range, maksimum dan minimum (Ghozali, 2015). Mean berguna untuk memperkirakan rata-rata populasi dari sampel yang telah diambil. Standar deviasilah yang nantinya akan bermanfaat untuk mengevaluasi sebaran data dalam sampel. Maksimum serta minimum digunakan untuk menentukan nilai tertinggi dan terendah dalam sampel. Hal ini penting agar mendapatkan gambaran keseluruhan dari sampel yang diambil dan memastikan validitasnya sebagai sampel penelitian, terutama dalam konteks analisis regresi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model regresi yang digunakan dalam penelitian serta untuk memastikan bahwa data dalam model regresi yang diuji terdistribusi secara normal dan tidak terpengaruh oleh heteroskedastitas, multikolinieritas dan autokorelasi.

Pengujian ini terdiri atas :

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidaknya. Model regresi dianggap baik apabila memiliki distribusi data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal atau mendekati normal. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan sejauh mana distribusi data menyerupai atau mendekati distribusi normal. Metode deteksi ini dilakukan dengan membandingkan histogram grafik data observasi dengan distribusi yang dianggap normal. Dalam penelitian ini, normalitas diuji dengan melihat nilai probabilitasnya, dengan hipotesis sebagai berikut :

H0: memiliki nilai signifikan atau probabilitas kecil dari 0.05, distribusi tidak normal

H1: memiliki nilai signifikan atau probabilitas besar dari 0.05, distribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menginvestigasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi data panel. Keberadaan korelasi ini menandakan adanya masalah multikolinieritas dilakukan dengan memeriksa nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Untuk menunjukkan ketiadaan multikolinieritas, nilai toleransi yang diinginkan adalah lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang diharapkan kurang dari 10, dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$VIF = 1 / (1 - R^2) = 1 / Tolerance$$

3. Uji Heterokedastitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2017:85). Jika tidak ada kesamaan dalam varians residual dari suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengematan ke pengamatan lain pengujian disebut dengan homokedastisitas.

Uji Glejser, yang meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual adalah perbedaan antara nilai observasi dan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Nilai absolut residual dibagi dengan variabel independen menggunakan Uji Glejser. Tidak ditemui heterokedastisitas jika nilai tingkat kepercayaan Uji Glejser lebih besar 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghazali (2017:121) dilakukan untuk memastikan apakah error teknik regresi linier pada periode $t-1$ dibekukan atau tidak. Situasi seperti ini disebut masalah autokorelasi jika tidak ada korelasi. Karena pengamatan selanjutnya sepanjang waktu saling terikat satu sama lain, autokorelasi berkembang. Uji Breusch-Godfrey yang disebut juga dengan Lagrange Multiplier merupakan salah satu teknik untuk menguji autokorelasi. Autokorelasi dianggap tidak ada bila nilai probabilitas melebihi $\alpha = 5\%$, sedangkan nilai probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$ menunjukkan adanya autokorelasi.

3.7.3 Model Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Pengujian ini dianggap sebagai model yang paling sederhana, dan pendekatan ini mengesampingkan aspek ruang dan waktu dalam data panel yang menggabungkan data deret dan lintasan silang. Pendekatan ini memperlakukan data gabungan sebagai satu kesatuan pengamatan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengvaluasi model menggunakan metode Ordinary Least Squere (OLS).

Namun, apabila pada penggabungan datanya, perbedaan antar individu

2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan ini biasanya diterapkan dalam metode kuadrat terkecil, dengan asumsi bahwa koefisien intercept dan kefisien regresi tetap konstan untuk semua interval waktu serta wilayah. Adapun hal ini dapat dilakukan dalam pertimbangan variasi antar unit time series ataupun unit cross section dengan memasukkan variabel dummy, yang menghasilkan variasi dalam nilai parameter. Pendekatan ini, intercept dapat bervariasi antar unit scross section, sementara slope koefisien diasumsikan tetap konstan antar unit cross section.

3. *Random Effect Model*

Pada pendekatan dengan menggunakan teknik variabel dummy agar dapat mengistimasi data panel dengan model fixed effect menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki tingkat ketidakpastian. Agar dapat menyelesaikan persoalan ini, variabel residual bisa menjadi solusi yang efektif dalam pendekatan model random effect. Pendekatan ini meningkatkan efisiensi proses least square dengan mempertimbangkan kesalahan dari cross section dan time series.

3.7.4 Pemilihan Model Data Panel

1. *Chow Test*

Uji Chow dilakukan guna mengetahui model mana yang lebih baik antara Cummon Effect dan Fixed Effect. Hipotesis pada Uji Chow adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0: Common Effect

H1: Fixed Effect

Apabila nilai probabilitas (p-value) cross section chi-square $< 0,05$ (5%), maka H0 ditolak dan H1 diterima, pada hal ini model fixed effect dinilai lebih baik. Sebaliknya model common effect diterapkan apabila p- value cross section chi-square $\geq 0,05$ (5%) atau nilai probabilitas (p value) sebesar $\geq 0,05$ (5%), maka H1 ditolak dan H0 diterima.

2. Hausman Test

Uji ini digunakan dengan tujuan menentukan pendekatan yang lebih tepat antara Fixed Effect atau Random Effect, dengan ketentuan sebagai berikut:

H0: *Random Effect*

H1: *Fixed Effect*

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha 0,05$ (5%) maka H0 ditolak dan H1 diterima, adapun model yang dipilih yakni model *Fixed Effect*. Apabila nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 0,05$ (5%), maka H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model Random Effect.

3. Langrange Multiplier (LM) Test

Uji ini digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *Fixed Effect* dengan *Random Effect*. Pengujian ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen.

Ketentuan pengambilan keputusan yakni:

H0 : *Common Effect*

H1 : *Random Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari chi-square, maka H_0 ditolak, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yakni *Random Effect*. Jika nilai uji LM kecil dari nilai chi-square maka H_0 diterima, artinya estimasi *Random Effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, akan tetapi dapat menggunakan model *Common Effect*.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel Menggunakan MRA

Dalam penelitian ini, digunakan metode regresi berganda untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk mengevaluasi apakah hubungan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak (Ghozali, 2017). Analisis ini menggunakan regresi linier dengan variabel moderasi, diterapkan pendekatan Analisis Regresi Multipel (MRA), di mana variabel moderasi dimasukkan ke dalam model regresi sebagai variabel tambahan yang merupakan hasil perkalian antara variabel bebas dan variabel moderasi. Dalam konteks penelitian ini, dilakukan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan variabel dependen manajemen laba, variabel independen perencanaan pajak, financial distress, dan Profitabilitas perusahaan serta variabel moderasi Penurunan Tarif Pajak. Rumus yang digunakan untuk analisis ini dapat dirinci sebagai:

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + \beta_4 Z + \beta_5 \chi_1 * Z + \beta_6 \chi_2 * Z + \beta_7 \chi_3 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen laba

α = Konstanta

β = Koefesien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X1 = Perencanaan pajak
 X2 = Financial distress
 X3 = Beban Pajak Tangguhan
 Z = Kepemilikan Manajerial
 E = error

3.7.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji klaim atau asumsi tentang suatu populasi berdasarkan informasi yang terdapat dalam sampel data. Tujuan utama dari uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah bukti yang ditemukan dari sampel data memberikan cukup dukungan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan tentang populasi.

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Fungsinya untuk memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengaplikasikan analisis regresi moderating (MRA). Menurut (Ghozali, 2017) moderated regression analysis (MRA) merupakan metode yang mempertimbangkan integritas sampel dan menyediakan kerangka kerja untuk mengelola pengaruh moderator. Dalam penelitian ini MRA digunakan untuk mengevaluasi variabel moderasi yaitu Penurunan Tarif Pajak dalam hubungan antara perencanaan pajak, financial distress dan profitabilitas perusahaan terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Persial (t)

Uji statistik t adalah suatu teknik statistik yang dipakai untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau populasi. Uji t-test mengasumsikan bahwa data yang dianalisis memiliki distribusi normal (atau mendekati normal) dan memiliki varian yang setara. Uji t-test dapat diterapkan untuk berbagai tujuan, seperti menguji hipotesis, menentukan model regresi, atau membandingkan efektivitas dari dua atau lebih perlakuan. Taraf signifikansi yang dijadikan pedoman adalah jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki dampak terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05 dapat dianggap bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel independen.

2. Uji Signifikan Simultan (f)

Uji F adalah suatu teknik statistik yang dipakai untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara dua atau lebih rata-rata populasi. Uji F juga dikenal sebagai uji ANOVA (analysis of variance) karena dapat diterapkan untuk menganalisis variasi antara kelompok-kelompok dalam suatu set data. Uji F dapat dimanfaatkan untuk beragam tujuan, seperti menguji hipotesis, menentukan model regresi, atau membandingkan efektivitas dari dua atau lebih perlakuan. Pengujian dilaksanakan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar atau seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

- a. Jika nilai $R^2 = 1$ atau mendekati 1, ini menunjukkan kontribusi yang kuat dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $R^2 = 0$ atau mendekati 0, ini menunjukkan kontribusi yang lemah dari variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh perencanaan pajak, financial distress dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 13 perusahaan sektor *Miscellaneous Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023, yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi moderasi dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak terhadap manajemen laba bahwa variabel perencanaan pajak **tidak berpengaruh** terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak dimotivasi untuk melakukan manajemen laba, melainkan lebih diarahkan pada upaya efisiensi beban pajak secara legal dalam kerangka tax avoidance yang diperbolehkan. Perusahaan cenderung melakukan perencanaan pajak dengan mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap regulasi perpajakan yang berlaku.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *financial distress* terhadap manajemen laba bahwa variabel *financial distress* **berpengaruh positif** terhadap manajemen laba. Kondisi kesulitan keuangan mendorong manajemen untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©

6. Hasil pengujian menunjukkan interaksi interaksi X3 dan Z bahwa kepemilikan manajerial **tidak dapat memoderasi** pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan manajemen sebagai pemegang saham belum cukup signifikan untuk mempengaruhi kebijakan akuntansi perpajakan perusahaan, khususnya terkait dengan perlakuan beban pajak tangguhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan penelitian mengenai manajemen laba di masa mendatang dapat menghasilkan temuan yang lebih baik dan berkualitas dengan mempertimbangkan saran-saran berikut :

1. Bagi akademis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi penelitian di bidang ini.

2. Bagi penelitian selanjutnya

a. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperkaya variabel-variabel yang belum diteliti seperti kualitas audit, kepemilikan institusional, atau tekanan kompetitif dapat ditambahkan sebagai faktor yang memengaruhi manajemen laba.

b. Untuk penelitian selanjutnya supaya lebih memperluas lagi sampel dalam penelitian. Karena keterbatasan penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sektor *Miscellaneous Industry* saja, sehingga sampel yang didapatkan sedikit, diharapkan penelitian selanjutnya untuk meneliti sektor lainnya bahkan seluruh sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Hak cipta** milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas rentang waktu penelitian sehingga data yang terkumpul akan menghasilkan regresi yang lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Dan Terjemahan.

- Atmojo, R. T., Suhardjanto, D., & Supriyono, E. (2020). "The Influence Of Managerial Ownership Structure On Company Performance In Indonesia." *Journal Of Accounting And Strategic Finance*, 3(1), 1-19.
- Affifah, M. (2018). Pengaruh Tax Planning, Corporate Governance Dan Deffered Tax Expenses Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bei Tahun 2013-2017. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 232–247. <Https://Doi.Org/10.24905/Permana.V10i2.84>
- Anggirda Paramita R, Mappamiring P, & Annas Lalo. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 142–155. <Https://Doi.Org/10.58192/Wawasan.V1i1.333>
- Arisandy, N. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional Dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020*. 1(2).
- Arisandy, N. (2024). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Biaya Operasional, Manajemen Laba Dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Tekstil Dan Germen Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2019-2022*. 5(1).
- Astutik, R. E. P., & Mildawati, T. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. 5.
- Binekasri, R. (N.D.). *Kimia Farma (Kaef) Rugi Rp 1,48 Triliun Di 2023, Ini Dia Penyebabnya*. Cnbc Indonesia. Retrieved November 21, 2024, From <Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20240603100555-17-543262/Kimia-Farma--Kaef--Rugi-Rp-148-Triliun-Di-2023-Ini-Dia-Penyebabnya>
- Chairunesia, W., Sutra, P. R., & Wahyudi, S. M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Indonesia Yang Masuk Dalam Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Profita*, 11(2), 232. <Https://Doi.Org/10.22441/Profita.2018.V11.02.006>

©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 702–732.
- Fahma, Y. T., & Setyaningsih, N. D. (N.D.). *Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson Dan Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel*. 15(2).
- Fiqriansyah, R., Amandayu, I., Br Tarigan, K., & Orchidia, W. (2024). Manajemen Laba Dengan Pendekatan Model Jones. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 39–46. [Https://Doi.Org/10.58812/Jakws.V3i01.910](https://doi.org/10.58812/jakws.v3i01.910)
- Grace Magdalena Zai & Emi Masyitah. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi Periode 2018-2020. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 28–51. [Https://Doi.Org/10.55606/Jumia.V1i1.1081](https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1081)
- Hadqia, A. F., Aktaviani, N., & Apriliani, D. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Study Empiris 4 Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 42–53. [Https://Doi.Org/10.52005/Bisnisman.V3i1.59](https://doi.org/10.52005/bisnisman.v3i1.59)
- Handayani, A. E., Aulia, Y., & Paramitha, M. (2023). Moderasi Pemilikan Manajerial Pada Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jiai (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(1), 56–75. [Https://Doi.Org/10.32528/Jiai.V8i1.13676](https://doi.org/10.32528/jiai.v8i1.13676)
- Hardianti, R., Yuniati, Y., & Kodariah, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 57–70. [Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V13i1.64082](https://doi.org/10.21831/nominal.v13i1.64082)
- Healy, P. M. (N.D.). *A Review Of The Earnings Management Literature And Its Implications For Standard Setting*.
- Henry, K. (2013). Perbedaan Persepsi Etis Dosen Akuntansi Terhadap Praktik Earnings Management Di Kota Pekanbaru Dalam Perspektif Gender. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 12(2), 119. [Https://Doi.Org/10.24014/Marwah.V12i2.518](https://doi.org/10.24014/marwah.v12i2.518)
- Herwanto, T. A., Tinangon, J. J., & Budiarto, N. S. (2021). *Analisis Penerapan Tax Planning Dalam Upaya Efisiensi Beban Pajak Penghasilan (Studi Pada Pt. Pasifik Petra Indonesia)*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Humayra, Andika Pramukti, & Rosmawati. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 224–236. <Https://Doi.Org/10.57178/Paradoks.V5i3.414>
- Mappadang, A. (2020). The Function Of Tax Amnesty To Strengthen Corporate Taxes, Case Study Of Indonesia's Manufacturing Industry. *European Journal Of Business And Management Research*, 5(4), Article 4. <Https://Doi.Org/10.24018/Ejbmr.2020.5.4.440>
- Mapuji, S. D., Sabijono, H., & Tangkuman, S. J. (N.D.). *Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pph Pasal 25 Pada Pt. Bank Sulutgo Manado*.
- Marzuqi, A. Y., & Latif, A. B. (2010). *Manajemen Laba Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam*. 7(1).
- Miswaty, M., Syah Putri, L., Ernayani, R., & Makherta Sutadji, I. (2023). Pengaruh Financial Distress, Manajemen Laba Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017—2021. *Jurnal Geoekonomi*, 14(2), 286–298. <Https://Doi.Org/10.36277/Geoekonomi.V14i2.290>
- Muiz, E., & Ningsih, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 8(2), 102–116. <Https://Doi.Org/10.37932/J.E.V8i2.40>
- Puji Lestari, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Sosio E-Kons*, 10(3), 270. <Https://Doi.Org/10.30998/Sosioekons.V10i3.2895>
- Puspadini, M. (N.D.). *Penjualan Anjlok 16%, Sepatu Bata Bukan Rugi Rp 13 M Di Q1 2024*. Cnbc Indonesia. Retrieved October 7, 2024, From <Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20240531163117-17-542855/Penjualan-Anjlok-16-Sepatu-Bata-Bukan-Rugi-Rp-13-M-Di-Q1-2024>
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <Https://Doi.Org/10.24964/Ja.V6i1.536>
- Sim, M. G. C., & Aulia, Y. (N.D.). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sinaga, D. N. A. (2016). Pemungutan Pajak Dan Permasalahannya Di Indonesia. *7(1)*.
- Subadriyah, S., Sa'diyah, M., & Murniati, M. (2020). Praktik Manajemen Laba: Sebuah Kajian Studi Hermeneutika. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *23(2)*, Article 2. <Https://Doi.Org/10.24914/Jeb.V23i2.2129>
- Surya, S., Soetama, D. R., & Ruliana, R. (2016). Pengaruh Earning Power Terhadap Earning Management. *Akuntabilitas*, *9(1)*. <Https://Doi.Org/10.15408/Akt.V9i1.3587>
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, *3(4)*, 4802–4821. <Https://Doi.Org/10.30997/Karimahtauhid.V3i4.12973>
- Syarli, Z. A. (2025). Pengaruh Konservatisme, Financial Distrees, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *6(1)*.
- Syarli, Z. A., & Rasmon, R. (2025). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, Tax To Book Ratio, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *13(2)*, 106–117. <Https://Doi.Org/10.32520/Jak.V13i2.3817>
- Tsaqif, B. M., & Agustiningsih, W. (2021a). Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, *2(1)*, 53. <Https://Doi.Org/10.24853/Jago.2.1.53-65>
- Tsaqif, B. M., & Agustiningsih, W. (2021b). Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, *2(1)*, 53. <Https://Doi.Org/10.24853/Jago.2.1.53-65>
- Tsaqif, B. M., & Agustiningsih, W. (2021c). Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, *2(1)*, 53. <Https://Doi.Org/10.24853/Jago.2.1.53-65>
- Wandi, S. W. (2022). Perilaku Oportunistik Mekanisme Pengawasan Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *7(2)*, Article 2. <Https://Doi.Org/10.32502/Jab.V7i2.5379>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. 1 Tabulasi Kriteria Sampel

Kode	Perusahaan	2021	2022	2023	Keterangan
ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Eliminasi
AMIN	PT. Ateliers Mecaniques d indonesia tbk	✓	v	v	Eliminasi
ARGO	PT. Argo Pantes Tbk	v	v	v	Eliminasi
ARKA	PT. Arkha Jayanti Persada Tbk	v	v	v	Sampel
ASHI	PT. Astra International Tbk	x	v	v	Eliminasi
AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	x	v	v	Eliminasi
BATA	PT. Sepatu Bata Tbk	v	v	v	Eliminasi
BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk	x	v	v	Eliminasi
BIAMA	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	v	v	v	Eliminasi
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	x	v	v	Eliminasi
CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk	x	v	v	Eliminasi
ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk	v	v	v	Sampel
ESTI	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk	v	v	v	Sampel
GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	x	v	v	Eliminasi
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	v	v	v	Eliminasi
GMFI	PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	v	v	v	Eliminasi
HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk	v	v	v	Eliminasi
IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	v	v	v	Eliminasi
INDR	PT. Indorama Synthetics Tbk	v	v	v	Eliminasi
INDS	PT. Indospring Tbk	v	v	v	Sampel
JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk	v	v	v	Eliminasi
KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk	v	v	v	Sampel
KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk	x	v	v	Eliminasi
LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk/ Lippo Enterprises Tbk	x	v	v	Eliminasi
MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	v	v	v	Sampel
MYTX	PT. Asia Pacific Investastama Tbk	v	v	v	Eliminasi
PBRX	PT. Pan Brothers Tbk	v	v	v	Eliminasi
POLU	PT. Golden Flower Tbk	v	v	v	Eliminasi
POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk	x	v	v	Eliminasi
PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk	v	v	v	Sampel
SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	x	v	v	Eliminasi
SCNP	PT. Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	x	v	v	Eliminasi
SLIS	PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk	v	v	v	Sampel
SMISM	PT. Selamat Sempurna Tbk	v	v	v	Sampel
SRL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk	v	v	v	Eliminasi
SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk	v	v	v	Eliminasi
STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk	v	v	v	Sampel
TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	v	v	v	Sampel
TRIS	PT. Trisula International Tbk	x	v	v	Eliminasi
UCID	PT. Uni-Charm Indonesia Tbk	v	v	v	Sampel
VOKS	PT. Voksel Electric Tbk	v	v	v	Eliminasi
ZONE	PT. Mega Perintis Tbk	v	v	v	Sampel
	Jumlah Sampel				42
	Jumlah Sampel dieliminasi				29
	Jumlah Sampel digunakan				13
	Total Observasi Penelitian (13x3)				39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 2 Tabulasi Manajemen Laba

KODE	TAHUN	LABA BERSIH	ARUS KAS (CFO)	TAC (Total Akrual)	Tait (Total aset)	Tac/Tait
ARKA	2021	Rp 3.432.077.808,00	Rp 1.368.874.924,00	Rp 2.063.202.884,00	Rp 463.343.986.900,00	0,004452853
	2022	Rp 6.110.063.988,00	-Rp 9.982.045.394,00	Rp 16.092.109.382,00	Rp 480.584.345.100,00	0,033484464
	2023	Rp 10.150.430.443,00	Rp 732.934.590,00	Rp 9.417.495.853,00	Rp 452.886.922.243,00	0,020794365
ERTX	2021	Rp 22.648.094.900,00	-Rp 15.015.552.750,00	Rp 37.663.647.650,00	Rp 1.035.945.602.250,00	0,036356781
	2022	Rp 58.157.108.000,00	-Rp 17.775.919.200,00	Rp 75.933.027.200,00	Rp 1.231.915.572.500,00	0,061638175
	2023	Rp 41.643.616.221,00	Rp 121.400.681.000,00	-Rp 79.757.064.779,00	Rp 1.236.347.425.000,00	-0,064510236
ESTI	2021	Rp 23.068.150.000,00	Rp 105.856.495.500,00	-Rp 82.788.345.500,00	Rp 729.791.562.750,00	-0,113441083
	2022	Rp 952.719.164,00	Rp 51.680.772.000,00	-Rp 50.728.052.836,00	Rp 754.242.641.700,00	-0,067256941
	2023	Rp 20.097.215.296,00	Rp 94.014.490.500,00	-Rp 73.917.275.204,00	Rp 755.077.385.000,00	-0,097893642
INDS	2021	Rp 158.610.003.898,00	-Rp 300.168.615.080,00	Rp 458.778.618.978,00	Rp 3.538.818.568.392,00	0,129641746
	2022	Rp 210.203.987.750,00	Rp 219.334.271.233,00	-Rp 9.130.283.483,00	Rp 3.882.465.049.707,00	-0,002351672
	2023	Rp 182.929.383.432,00	Rp 322.281.756.850,00	-Rp 139.352.373.418,00	Rp 4.459.381.724.679,00	-0,031249259
KBLI	2021	Rp 93.738.322.614,00	Rp 164.097.703.741,00	-Rp 70.359.381.127,00	Rp 2.725.242.711.423,00	-0,025817657
	2022	Rp 64.947.090.367,00	Rp 66.419.923.147,00	-Rp 1.472.832.780,00	Rp 2.797.005.026.270,00	-0,000526575
	2023	Rp 125.302.243.029,00	Rp 173.791.590.956,00	-Rp 48.489.347.927,00	Rp 2.976.407.140.255,00	-0,016291235
MASA	2021	Rp 872.591.000.000,00	Rp 896.949.477.750,00	-Rp 24.358.477.750,00	Rp 7.643.286.009.000,00	-0,003186912
	2022	Rp 825.436.232.400,00	Rp 1.651.783.863.600,00	-Rp 826.347.631.200,00	Rp 7.244.908.726.750,00	-0,114059081
	2023	Rp 1.162.356.000.000,00	Rp 1.764.922.306.500,00	-Rp 602.566.306.500,00	Rp 8.115.141.002.000,00	-0,074252106
PTSN	2021	Rp 82.944.874.250,00	Rp 340.137.895.500,00	-Rp 257.193.021.250,00	Rp 2.468.099.031.000,00	-0,104206929
	2022	Rp 154.835.210.400,00	Rp 276.375.150.100,00	-Rp 121.539.939.700,00	Rp 2.310.194.062.100,00	-0,052610273
	2023	Rp 173.131.512.500,00	Rp 463.405.933.500,00	-Rp 290.274.421.000,00	Rp 2.358.091.275.500,00	-0,123097195
SLIS	2021	Rp 25.183.425.055,00	Rp 13.828.108.216,00	Rp 11.355.316.839,00	Rp 395.546.064.266,00	0,028707951
	2022	Rp 42.163.332.291,00	-Rp 13.923.791.914,00	Rp 56.087.124.205,00	Rp 446.032.517.908,00	0,125746716
	2023	Rp 21.228.011.135,00	-Rp 13.436.220.837,00	Rp 34.664.231.972,00	Rp 473.573.297.433,00	0,073197184
SMSM	2021	Rp 662.041.000.000,00	Rp 493.121.000.000,00	Rp 168.920.000.000,00	Rp 3.868.862.000.000,00	0,043661418
	2022	Rp 848.315.000.000,00	Rp 1.012.760.865.000,00	-Rp 164.445.865.000,00	Rp 4.379.577.000.000,00	-0,037548344
	2023	Rp 944.189.000.000,00	Rp 1.127.622.000.000,00	-Rp 183.433.000.000,00	Rp 4.574.793.000.000,00	-0,040096459
STAR	2021	Rp 10.513.057.064,00	Rp 121.885.371.191,00	-Rp 111.372.314.127,00	Rp 508.447.134.690,00	-0,219044039
	2022	Rp 1.749.837.683,00	Rp 626.400.507,00	Rp 1.123.437.176,00	Rp 509.387.241.941,00	0,002205468
	2023	Rp 2.730.152.197,00	-Rp 87.460.902,00	Rp 2.817.613.099,00	Rp 512.334.216.189,00	0,005499561
TFCO	2021	Rp 191.539.807.348,00	Rp 254.875.215.000,00	-Rp 63.335.407.652,00	Rp 5.265.997.429.432,00	-0,012027239
	2022	Rp 53.733.509.332,00	Rp 19.121.827.300,00	Rp 34.611.682.032,00	Rp 5.255.763.391.417,00	0,006585472
	2023	Rp 50.833.828.352,00	Rp 225.505.640.500,00	-Rp 174.671.812.148,00	Rp 5.275.853.325.669,00	-0,033107784
UCD	2021	Rp 479.735.000.000,00	Rp 795.423.000.000,00	-Rp 315.688.000.000,00	Rp 7.787.513.000.000,00	-0,040537717
	2022	Rp 313.459.000.000,00	Rp 385.498.000.000,00	-Rp 72.039.000.000,00	Rp 8.382.538.000.000,00	-0,008593937
	2023	Rp 434.574.000.000,00	Rp 920.206.000.000,00	-Rp 485.632.000.000,00	Rp 8.487.854.000.000,00	-0,057214933
ZONE	2021	Rp 30.912.002.547,00	Rp 99.605.926.361,00	-Rp 68.693.923.814,00	Rp 562.739.101.102,00	-0,122070643
	2022	Rp 72.939.325.506,00	Rp 102.017.251.088,00	-Rp 29.077.925.582,00	Rp 651.781.230.958,00	-0,044613015
	2023	Rp 46.971.649.242,00	Rp 101.276.086.543,00	-Rp 54.304.437.301,00	Rp 752.956.580.142,00	-0,072121605

“
Dilarang mengungkap sebagian atau seluruh karyanya tanpa izin dan menyebarluaskan.”

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar.

1/Tait	Hak Cipta Dilarang	REV (Pendapatan)	ΔREV (Selisih pendapatan)	ΔREVit	ΔREVit/Ait-1	PPEit
	1. Dilarang	Rp 72.426.729.694,00	Rp 82.949.660.203,00	-Rp 10.522.930.509,00	-0,022710839	Rp 85.885.157.663,00
	2. Dilarang	Rp 213.082.547.296,00	Rp 72.426.729.694,00	Rp 140.655.817.602,00	0,292676653	Rp 72.091.230.280,00
	3. Dilarang	Rp 183.089.195.342,00	Rp 213.082.547.296,00	-Rp 29.993.351.954,00	-0,066227022	Rp 56.704.060.399,00
	4. Dilarang	Rp 1.337.021.352.625,00	Rp 1.066.878.926.750,00	Rp 270.142.425.875,00	0,260768930	Rp 479.282.696.672,00
	5. Dilarang	Rp 1.731.731.262.421,00	Rp 1.337.021.352.625,00	Rp 394.709.909.796,00	0,320403377	Rp 529.850.661.064,00
	6. Dilarang	Rp 1.860.759.482.912,00	Rp 1.731.731.262.421,00	Rp 129.028.220.491,00	0,104362429	Rp 533.107.864.440,00
	7. Dilarang	Rp 438.424.142.891,00	Rp 337.787.978.710,00	Rp 100.636.164.181,00	0,137897133	Rp 334.218.420.686,00
	8. Dilarang	Rp 449.210.629.098,00	Rp 438.424.142.891,00	Rp 10.786.486.207,00	0,014301082	Rp 343.971.906.584,00
	9. Dilarang	Rp 344.244.120.624,00	Rp 449.210.629.098,00	-Rp 104.966.508.474,00	-0,139014240	Rp 377.710.252.544,00
	10. Dilarang	Rp 2.643.817.825.127,00	Rp 1.626.190.564.290,00	Rp 1.017.627.260.837,00	0,287561298	Rp 1.793.999.333.126,00
	11. Dilarang	Rp 3.642.215.794.469,00	Rp 2.643.817.825.127,00	Rp 998.397.969.342,00	0,257155688	Rp 1.834.187.181.613,00
	12. Dilarang	Rp 3.802.563.221.254,00	Rp 3.642.215.794.469,00	Rp 160.347.426.785,00	0,035957322	Rp 2.529.832.044.011,00
	13. Dilarang	Rp 1.761.740.449.027,00	Rp 1.968.859.464.809,00	-Rp 207.119.015.782,00	-0,07600209	Rp 441.542.640.615,00
	14. Dilarang	Rp 2.221.091.331.884,00	Rp 1.761.740.449.027,00	Rp 459.350.882.857,00	0,164229552	Rp 411.643.848.860,00
	15. Dilarang	Rp 2.764.212.244.707,00	Rp 2.221.091.331.884,00	Rp 543.120.912.823,00	0,182475343	Rp 701.829.834.321,00
	16. Dilarang	Rp 6.609.471.731.199,00	Rp 4.504.181.583.720,00	Rp 2.105.290.147.479,00	0,275443068	Rp 3.801.726.612.441,00
	17. Dilarang	Rp 7.309.657.715.531,00	Rp 6.609.471.731.199,00	Rp 700.185.984.332,00	0,096645246	Rp 4.118.549.501.702,00
	18. Dilarang	Rp 7.536.744.473.048,00	Rp 7.309.657.715.531,00	Rp 227.086.757.517,00	0,027983094	Rp 3.954.287.770.544,00
	19. Dilarang	Rp 2.282.269.217.158,00	Rp 2.047.628.421.475,00	Rp 234.640.795.683,00	0,095069441	Rp 1.409.764.115.327,00
	20. Dilarang	Rp 2.218.281.118.967,00	Rp 2.282.269.217.158,00	-Rp 63.988.098.191,00	-0,027698148	Rp 1.450.662.056.063,00
	21. Dilarang	Rp 1.951.482.303.760,00	Rp 2.218.281.118.967,00	-Rp 266.798.815.207,00	-0,113141852	Rp 1.425.599.779.776,00
	22. Dilarang	Rp 448.363.550.268,00	Rp 411.798.065.773,00	Rp 36.565.484.495,00	0,092443050	Rp 60.805.617.603,00
	23. Dilarang	Rp 487.151.646.729,00	Rp 448.363.550.268,00	Rp 38.788.096.461,00	0,086962486	Rp 61.490.635.172,00
	24. Dilarang	Rp 452.366.964.787,00	Rp 487.151.646.729,00	-Rp 34.784.681.942,00	-0,073451527	Rp 58.105.766.021,00
	25. Dilarang	Rp 4.162.931.000.000,00	Rp 3.233.693.000.000,00	Rp 929.238.000.000,00	0,240183806	Rp 712.476.000.000,00
	26. Dilarang	Rp 4.891.640.000.000,00	Rp 4.162.931.000.000,00	Rp 728.709.000.000,00	0,166387987	Rp 841.910.000.000,00
	27. Dilarang	Rp 5.100.372.000.000,00	Rp 4.891.640.000.000,00	Rp 208.732.000.000,00	0,045626545	Rp 851.169.000.000,00
	28. Dilarang	Rp 3.896.574.467,00	Rp 2.940.955.179,00	Rp 955.619.288,00	0,001879486	Rp 311.816.244,00
	29. Dilarang	Rp 4.527.895.181,00	Rp 3.896.574.467,00	Rp 631.320.714,00	0,001239373	Rp 163.852.638,00
	30. Dilarang	Rp 4.738.184.022,00	Rp 4.527.895.181,00	Rp 210.288.841,00	0,000410452	Rp 54.472.343,00
	31. Dilarang	Rp 3.057.146.605.784,00	Rp 2.097.919.587.400,00	Rp 959.227.018.384,00	0,182154859	Rp 2.522.187.526.784,00
	32. Dilarang	Rp 3.546.839.451.919,00	Rp 3.057.146.605.784,00	Rp 489.692.846.135,00	0,093172544	Rp 2.715.312.289.117,00
	33. Dilarang	Rp 3.022.657.560.248,00	Rp 3.546.839.451.919,00	-Rp 524.181.891.671,00	-0,099354902	Rp 2.637.837.818.488,00
	34. Dilarang	Rp 9.116.592.000.000,00	Rp 8.433.933.000.000,00	Rp 682.659.000.000,00	0,087660720	Rp 2.505.224.000.000,00
	35. Dilarang	Rp 10.317.193.000.000,00	Rp 9.116.592.000.000,00	Rp 1.200.601.000.000,00	0,143226431	Rp 2.188.920.000.000,00
	36. Dilarang	Rp 10.245.160.000.000,00	Rp 10.317.193.000.000,00	-Rp 72.033.000.000,00	-0,008486597	Rp 2.079.603.000.000,00
	37. Dilarang	Rp 463.875.808.021,00	Rp 326.772.159.406,00	Rp 137.103.648.615,00	0,243636258	Rp 87.010.717.494,00
	38. Dilarang	Rp 672.881.397.294,00	Rp 463.875.808.021,00	Rp 209.005.589.273,00	0,320668315	Rp 96.766.006.629,00
	39. Dilarang	Rp 735.452.173.943,00	Rp 672.881.397.294,00	Rp 62.570.776.649,00	0,083100113	Rp 104.329.418.793,00



© Hak

PPE/Ait-1	a1	a2	a3	REC (selisih piutang tahun sebelumnya)
0,185359	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 57.120.964.606,00
0,150007	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 82.513.535.353,00
0,125206	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 79.582.172.489,00
0,462652	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 106.400.765.282,00
0,430103	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 204.607.170.682,00
0,431196	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 240.889.059.392,00
0,457964	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 41.908.509.608,00
0,456049	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 33.066.074.339,00
0,500227	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 40.799.769.776,00
0,506949	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 499.319.176.482,00
0,472429	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 599.411.183.525,00
0,567306	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 527.708.264.348,00
0,16202	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 442.538.530.968,00
0,147173	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 692.441.667.852,00
0,235798	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 692.448.734.722,00
0,497394	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 455.926.255.718,00
0,568475	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 234.162.353.248,00
0,487273	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 199.780.800.040,00
0,571194	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 451.245.024.888,00
0,627939	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 213.736.593.608,00
0,604557	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 159.527.018.736,00
0,153726	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 127.088.112.134,00
0,137861	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 164.847.888.798,00
0,122696	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 150.382.979.810,00
0,184156	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 910.454.000.000,00
0,192235	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 879.124.000.000,00
0,186056	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 1.052.381.000.000,00
0,000613	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 369.906.105,00
0,000322	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 396.214.949,00
0,000106	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 365.494.600,00
0,478957	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 343.912.365.485,00
0,516635	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 294.420.719.567,00
0,499983	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 287.997.580.512,00
0,321698	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 1.914.519.000.000,00
0,261129	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 2.198.420.000.000,00
0,245009	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 2.131.153.000.000,00
0,15462	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 15.247.488.942,00
0,148464	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 26.039.320.929,00
0,13856	95821,11	0,182775	-0,037413	Rp 38.575.857.199,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta	REC t-1	ΔRECit	(ΔREVit - ΔRECit)/Ait-1	a1(1/Ait-1)
Rp	54.152.816.187,00	Rp 2.968.148.419,00	-0,029116767	2,06803E-07
Rp	57.120.964.606,00	Rp 25.392.570.747,00	0,239839787	1,99385E-07
Rp	82.513.535.353,00	-Rp 2.931.362.864,00	-0,059754406	2,11578E-07
Rp	111.999.511.260,00	-Rp 5.598.745.978,00	0,266173408	9,24963E-08
Rp	106.400.765.282,00	Rp 98.206.405.400,00	0,240684923	7,77822E-08
Rp	204.607.170.682,00	Rp 36.281.888.710,00	0,075016399	7,75034E-08
Rp	32.701.539.780,00	Rp 9.206.969.828,00	0,125281243	1,31299E-07
Rp	41.908.509.608,00	-Rp 8.842.435.269,00	0,026024677	1,27043E-07
Rp	33.066.074.339,00	Rp 7.733.695.437,00	-0,149256495	1,26902E-07
Rp	287.385.211.194,00	Rp 211.933.965.288,00	0,227672959	2,70771E-08
Rp	499.319.176.482,00	Rp 100.092.007.043,00	0,231375157	2,46805E-08
Rp	599.411.183.525,00	-Rp 71.702.919.177,00	0,052036439	2,14875E-08
Rp	674.882.004.729,00	-Rp 232.343.473.761,00	0,009255857	3,51606E-08
Rp	442.538.530.968,00	Rp 249.903.136.884,00	0,074882864	3,42585E-08
Rp	692.441.667.852,00	Rp 7.066.870,00	0,182472968	3,21935E-08
Rp	687.099.615.475,00	-Rp 231.173.359.757,00	0,305688352	1,25366E-08
Rp	455.926.255.718,00	-Rp 221.763.902.470,00	0,127254866	1,3226E-08
Rp	234.162.353.248,00	-Rp 34.381.553.208,00	0,032219811	1,18077E-08
Rp	223.333.675.565,00	Rp 227.911.349.323,00	0,002726571	3,88239E-08
Rp	451.245.024.888,00	-Rp 237.508.431.280,00	0,075110717	4,14775E-08
Rp	213.736.593.608,00	-Rp 54.209.574.872,00	-0,090153101	4,0635E-08
Rp	139.568.616.457,00	-Rp 12.480.504.323,00	0,123995644	2,4225E-07
Rp	127.088.112.134,00	Rp 37.759.776.664,00	0,002305482	2,1483E-07
Rp	164.847.888.798,00	-Rp 14.464.908.988,00	-0,042907345	2,02336E-07
Rp	786.647.000.000,00	Rp 123.807.000.000,00	0,208182923	2,47673E-08
Rp	910.454.000.000,00	-Rp 31.330.000.000,00	0,173541646	2,18791E-08
Rp	879.124.000.000,00	Rp 173.257.000.000,00	0,007754449	2,09455E-08
Rp	272.551.356,00	Rp 97.354.749,00	0,001688011	1,88458E-07
Rp	369.906.105,00	Rp 26.308.844,00	0,001187725	1,88111E-07
Rp	396.214.949,00	-Rp 30.720.349,00	0,000470414	1,87029E-07
Rp	226.800.684.565,00	Rp 117.111.680.920,00	0,159915638	1,81962E-08
Rp	343.912.365.485,00	-Rp 49.491.645.918,00	0,102589187	1,82316E-08
Rp	294.420.719.567,00	-Rp 6.423.139.055,00	-0,098137443	1,81622E-08
Rp	1.808.584.000.000,00	Rp 105.935.000.000,00	0,074057533	1,23045E-08
Rp	1.914.519.000.000,00	Rp 283.901.000.000,00	0,109358287	1,1431E-08
Rp	2.198.420.000.000,00	-Rp 67.267.000.000,00	-0,000561508	1,12892E-08
Rp	15.629.979.500,00	-Rp 382.490.558,00	0,244315952	1,70276E-07
Rp	15.247.488.942,00	Rp 10.791.831.987,00	0,30411087	1,47014E-07
Rp	26.039.320.929,00	Rp 12.536.536.270,00	0,066450366	1,2726E-07

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a2((ΔREVit - ΔRECit)/Ait-1)	a3(PPE/Ait-1)	NDA	DAC (Y)
-0,005321817	-0,006934851	-0,01226	0,016709
0,043836717	-0,005612229	0,038225	-0,00474
-0,010921612	-0,004684324	-0,01561	0,0364
0,048649845	-0,017309213	0,031341	0,005016
0,043991187	-0,016091446	0,0279	0,033738
0,013711122	-0,01613233	-0,00242	-0,06209
0,022898279	-0,017133815	0,005765	-0,11921
0,00475666	-0,017062176	-0,01231	-0,05495
-0,027280356	-0,018715001	-0,046	-0,0519
0,041612925	-0,01896647	0,022646	0,106995
0,042289594	-0,017674968	0,024615	-0,02697
0,00951096	-0,021224603	-0,01171	-0,01954
0,001691739	-0,006061638	-0,00437	-0,02145
0,013686715	-0,005506187	0,008181	-0,00871
0,033351497	-0,008821898	0,02453	-0,04082
0,055872189	-0,018609012	0,037263	-0,04045
0,023259008	-0,021268355	0,001991	-0,11605
0,005888976	-0,018230339	-0,01234	-0,06191
0,000498349	-0,021370093	-0,02087	-0,08334
0,013728361	-0,0234931	-0,00976	-0,04285
-0,016477733	-0,022618278	-0,0391	-0,084
0,022663304	-0,005751342	0,016912	0,011796
0,000421384	-0,005157806	-0,00474	0,130483
-0,00784239	-0,004590443	-0,01243	0,08563
0,038050634	-0,006889846	0,031161	0,012501
0,031719074	-0,007192105	0,024527	-0,06208
0,001417319	-0,006960924	-0,00554	-0,03455
0,000308526	-2,29443E-05	0,000286	-0,21933
0,000217086	-1,20345E-05	0,000205	0,002
8,59799E-05	-3,97782E-06	8,22E-05	0,005417
0,029228581	-0,017919227	0,011309	-0,02334
0,018750739	-0,019328872	-0,00058	0,007164
-0,017937071	-0,01870587	-0,03664	0,003535
0,013535866	-0,012035671	0,0015	-0,04204
0,019987961	-0,009769602	0,010218	-0,01881
-0,00010263	-0,009166532	-0,00927	-0,04795
0,044654848	-0,005784798	0,03887	-0,16094
0,055583864	-0,005554481	0,05003	-0,09464
0,012145466	-0,005183933	0,006962	-0,07908



Lampiran 1.3 Tabulasi Perencanaan Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	KODE Data milik UIN Suska Riau	TAHUN	Net Income (Laba Bersih)	Pretax Income EBIT (Laba sebelum pajak)	TRR
			Rp	Rp	
	ARKA	2021	Rp 3.432.077.808,00	Rp 2.972.166.406,00	1,154739
		2022	Rp 6.110.063.988,00	Rp 6.949.950.276,00	0,879152
		2023	Rp 10.150.430.443,00	Rp 14.306.913.444,00	0,709477
	ERTX	2021	Rp 22.648.094.900,00	Rp 27.822.994.679,00	0,814006
		2022	Rp 58.157.108.000,00	Rp 79.152.901.881,00	0,734744
		2023	Rp 41.643.616.221,00	Rp 51.244.603.088,00	0,812644
	ESTI	2021	Rp 23.068.150.000,00	Rp 20.902.515.410,00	1,103606
		2022	Rp 952.719.164,00	Rp 3.789.330.473,00	0,251422
		2023	Rp 20.097.215.296,00	Rp 19.180.510.120,00	1,047794
	INDS	2021	Rp 158.610.003.898,00	Rp 242.304.340.714,00	0,65459
		2022	Rp 210.203.987.750,00	Rp 297.078.323.642,00	0,707571
		2023	Rp 182.929.383.432,00	Rp 252.841.423.314,00	0,723495
	KBLI	2021	Rp 93.738.322.614,00	Rp 108.753.123.504,00	0,861937
		2022	Rp 64.947.090.367,00	Rp 86.733.179.889,00	0,748815
		2023	Rp 125.302.243.029,00	Rp 138.551.551.221,00	0,904373
	MASA	2021	Rp 872.591.000.000,00	Rp 922.690.216.468,00	0,945703
		2022	Rp 825.436.232.400,00	Rp 1.067.542.911.008,00	0,773211
		2023	Rp 1.162.356.000.000,00	Rp 1.482.099.573.936,00	0,784263
	PTSN	2021	Rp 82.944.874.250,00	Rp 107.904.946.186,00	0,768685
		2022	Rp 154.835.210.400,00	Rp 223.387.719.418,00	0,693123
		2023	Rp 173.131.512.500,00	Rp 220.693.004.856,00	0,78449
	SLIS	2021	Rp 25.183.425.055,00	Rp 32.647.437.275,00	0,771375
		2022	Rp 42.163.332.291,00	Rp 54.409.704.747,00	0,774923
		2023	Rp 21.228.011.135,00	Rp 27.771.892.954,00	0,76437
	SMSM	2021	Rp 662.041.000.000,00	Rp 922.168.000.000,00	0,717918
		2022	Rp 848.315.000.000,00	Rp 1.172.002.000.000,00	0,723817
		2023	Rp 944.189.000.000,00	Rp 1.299.536.000.000,00	0,726559
	STAR	2021	Rp 10.513.057.064,00	Rp 10.586.803.657,00	0,993034
		2022	Rp 1.749.837.683,00	Rp 1.840.519.240,00	0,95073
		2023	Rp 2.730.152.197,00	Rp 2.821.199.603,00	0,967727
	TFCO	2021	Rp 191.539.807.348,00	Rp 250.442.139.465,00	0,764807
		2022	Rp 53.733.509.332,00	Rp 51.443.374.621,00	1,044518
		2023	Rp 50.833.828.352,00	Rp 50.060.685.120,00	1,015444
	UCID	2021	Rp 479.735.000.000,00	Rp 618.462.000.000,00	0,77569
		2022	Rp 313.459.000.000,00	Rp 431.083.000.000,00	0,727143
		2023	Rp 434.574.000.000,00	Rp 574.215.000.000,00	0,756814
	ZONE	2021	Rp 30.912.002.547,00	Rp 37.232.966.074,00	0,830232
		2022	Rp 72.939.325.506,00	Rp 97.077.212.736,00	0,751354
		2023	Rp 46.971.649.242,00	Rp 60.562.505.543,00	0,77559

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Lampiran 1. 4 Tabulasi *Financial Distress*

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaiktarikh dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulis hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulis tidak merintik karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Total Asset	X1
TARKA	2021	Rp 214.632.946.185,00	Rp 157.756.994.610,00	Rp 56.875.951.575,00	Rp 463.343.986.900,00	0,12275103
	2022	Rp 270.245.886.791,00	Rp 178.847.000.007,00	Rp 91.398.886.784,00	Rp 480.584.345.100,00	0,19018282
	2023	Rp 265.854.494.502,00	Rp 153.892.317.340,00	Rp 111.962.177.162,00	Rp 452.886.922.243,00	0,24721883
ERTX	2021	Rp 550.078.968.008,00	Rp 506.471.106.114,00	Rp 43.607.861.894,00	Rp 1.035.945.602.250,00	0,04209474
	2022	Rp 702.506.062.792,00	Rp 595.462.192.297,00	Rp 107.043.870.495,00	Rp 1.231.915.572.500,00	0,08689221
	2023	Rp 688.684.024.448,00	Rp 538.761.528.280,00	Rp 149.922.496.168,00	Rp 1.236.347.425.000,00	0,12126243
ESTI	2021	Rp 360.138.729.829,00	Rp 300.845.084.656,00	Rp 59.293.645.173,00	Rp 729.791.562.750,00	0,08124737
	2022	Rp 374.048.870.689,00	Rp 331.394.358.575,00	Rp 42.654.512.114,00	Rp 754.242.641.700,00	0,05655277
	2023	Rp 336.316.535.120,00	Rp 313.602.523.640,00	Rp 22.714.011.480,00	Rp 755.077.385.000,00	0,0300817
INDS	2021	Rp 1.401.800.862.936,00	Rp 401.426.894.926,00	Rp 1.000.373.968.010,00	Rp 3.538.818.568.392,00	0,28268586
	2022	Rp 1.717.891.175.942,00	Rp 678.454.463.993,00	Rp 1.039.436.711.949,00	Rp 3.882.465.049.707,00	0,26772597
	2023	Rp 1.739.751.164.675,00	Rp 665.187.653.343,00	Rp 1.074.563.511.332,00	Rp 4.459.381.724.679,00	0,24096693
KBLI	2021	Rp 1.852.292.728.366,00	Rp 157.474.430.663,00	Rp 1.694.818.297.703,00	Rp 2.725.242.711.423,00	0,62189628
	2022	Rp 1.952.463.428.100,00	Rp 187.361.934.985,00	Rp 1.765.101.493.115,00	Rp 2.797.005.026.270,00	0,6310684
	2023	Rp 2.186.612.525.959,00	Rp 273.711.862.370,00	Rp 1.912.900.663.589,00	Rp 2.976.407.140.255,00	0,64268784
MASA	2021	Rp 3.436.393.410.121,00	Rp 2.121.146.779.800,00	Rp 1.315.246.630.321,00	Rp 7.643.286.009.000,00	0,17207869
	2022	Rp 2.771.418.992.840,00	Rp 1.965.753.436.728,00	Rp 805.665.556.112,00	Rp 7.244.908.726.750,00	0,11120438
	2023	Rp 3.842.931.558.656,00	Rp 1.943.265.837.832,00	Rp 1.899.665.720.824,00	Rp 8.115.141.002.000,00	0,23408906
PTSN	2021	Rp 997.994.978.120,00	Rp 802.708.545.173,00	Rp 195.286.432.947,00	Rp 2.468.099.031.000,00	0,07912423
	2022	Rp 804.652.228.016,00	Rp 345.711.692.260,00	Rp 458.940.535.756,00	Rp 2.310.194.062.100,00	0,19865887
	2023	Rp 859.780.874.512,00	Rp 285.792.737.944,00	Rp 573.988.136.568,00	Rp 2.358.091.275.500,00	0,24341218
SLS	2021	Rp 332.416.909.291,00	Rp 135.103.286.971,00	Rp 197.313.622.320,00	Rp 395.546.064.266,00	0,49883854
	2022	Rp 382.558.554.113,00	Rp 118.786.486.392,00	Rp 263.772.067.721,00	Rp 446.032.517.908,00	0,59137408
	2023	Rp 410.136.715.316,00	Rp 37.097.366.777,00	Rp 373.039.348.539,00	Rp 473.573.297.433,00	0,78771196
SMSM	2021	Rp 2.795.010.000.000,00	Rp 669.419.000.000,00	Rp 2.125.591.000.000,00	Rp 3.868.862.000.000,00	0,54940988
	2022	Rp 3.122.353.000.000,00	Rp 704.787.000.000,00	Rp 2.417.566.000.000,00	Rp 4.379.577.000.000,00	0,55200902
	2023	Rp 3.309.168.000.000,00	Rp 639.563.000.000,00	Rp 2.669.605.000.000,00	Rp 4.574.793.000.000,00	0,58354662
STAR	2021	Rp 507.212.912.939,00	Rp 1.621.585.980,00	Rp 505.591.326.959,00	Rp 508.447.134.690,00	0,99438328
	2022	Rp 508.828.505.827,00	Rp 1.045.429.058,00	Rp 507.783.076.769,00	Rp 509.387.241.941,00	0,99685079
	2023	Rp 510.958.745.496,00	Rp 1.108.400.553,00	Rp 509.850.344.943,00	Rp 512.334.216.189,00	0,99515185
TFCO	2021	Rp 1.987.333.167.975,00	Rp 361.858.558.130,00	Rp 1.625.474.609.845,00	Rp 5.265.997.429.432,00	0,30867364
	2022	Rp 1.655.892.913.702,00	Rp 355.699.665.973,00	Rp 1.300.193.247.729,00	Rp 5.255.763.391.417,00	0,24738428
	2023	Rp 1.735.770.085.176,00	Rp 296.246.389.208,00	Rp 1.439.523.695.968,00	Rp 5.275.853.325.669,00	0,27285135
UCID	2021	Rp 4.815.990.000.000,00	Rp 2.390.066.000.000,00	Rp 2.425.924.000.000,00	Rp 7.787.513.000.000,00	0,3115146
	2022	Rp 5.788.393.000.000,00	Rp 2.844.445.000.000,00	Rp 2.943.948.000.000,00	Rp 8.382.538.000.000,00	0,35120008
	2023	Rp 5.606.490.000.000,00	Rp 2.543.062.000.000,00	Rp 3.063.428.000.000,00	Rp 8.487.854.000.000,00	0,36091903
ZONE	2021	Rp 296.037.031.512,00	Rp 174.469.281.796,00	Rp 121.567.749.716,00	Rp 562.739.101.102,00	0,21602862
	2022	Rp 374.779.329.475,00	Rp 199.174.823.581,00	Rp 175.604.505.894,00	Rp 651.781.230.958,00	0,26942247
	2023	Rp 425.743.875.049,00	Rp 238.300.323.909,00	Rp 187.443.551.140,00	Rp 752.956.580.142,00	0,24894337

	Laba di tahan	Total Asset	X2
	Rp 169.222.067.064,00	Rp 463.343.986.900,00	0,365219085
	Rp 163.112.003.075,00	Rp 480.584.345.100,00	0,339403488
	Rp 152.952.006.007,00	Rp 452.886.922.243,00	0,337726701
	Rp 140.233.948.375,00	Rp 1.035.945.602.250,00	0,135368062
	Rp 211.383.204.546,00	Rp 1.231.915.572.500,00	0,171589035
	Rp 231.466.337.712,00	Rp 1.236.347.425.000,00	0,187217875
	Rp 145.968.312.550,00	Rp 729.791.562.750,00	0,200013703
	Rp 150.648.528.340,00	Rp 754.242.641.700,00	0,199734833
	Rp 151.014.577.000,00	Rp 755.077.385.000,00	0,199998808
	Rp 745.824.623.326,00	Rp 3.538.818.568.392,00	0,210755259
	Rp 961.066.815.805,00	Rp 3.882.465.049.707,00	0,247540365
	Rp 1.097.460.429.115,00	Rp 4.459.381.724.679,00	0,246101477
	Rp 1.596.737.973.397,00	Rp 2.725.242.711.423,00	0,585906704
	Rp 1.640.656.123.336,00	Rp 2.797.005.026.270,00	0,586576037
	Rp 1.744.929.425.937,00	Rp 2.976.407.140.255,00	0,586253608
	Rp 60.215.194.269,00	Rp 7.643.286.009.000,00	0,007878181
	Rp 923.934.879.435,00	Rp 7.244.908.726.750,00	0,12752885
	Rp 1.746.629.701.384,00	Rp 8.115.141.002.000,00	0,215230974
	Rp 369.124.233.047,00	Rp 2.468.099.031.000,00	0,149558113
	Rp 560.309.448.001,00	Rp 2.310.194.062.100,00	0,242537827
	Rp 687.929.241.672,00	Rp 2.358.091.275.500,00	0,291731388
	Rp 62.228.416.634,00	Rp 395.546.064.266,00	0,157322806
	Rp 104.091.748.926,00	Rp 446.032.517.908,00	0,233372556
	Rp 125.319.760.061,00	Rp 473.573.297.433,00	0,2646259
	Rp 2.268.889.000.000,00	Rp 3.868.862.000.000,00	0,586448677
	Rp 2.625.880.000.000,00	Rp 4.379.577.000.000,00	0,599573886
	Rp 2.970.786.000.000,00	Rp 4.574.793.000.000,00	0,649381513
	Rp 24.988.981.328,00	Rp 508.447.134.690,00	0,049147649
	Rp 25.388.819.011,00	Rp 509.387.241.941,00	0,049841882
	Rp 28.118.971.208,00	Rp 512.334.216.189,00	0,054884039
	Rp 181.486.198.135,00	Rp 5.265.997.429.432,00	0,034463784
	Rp 258.056.546.692,00	Rp 5.255.763.391.417,00	0,049099727
	Rp 303.756.864.000,00	Rp 5.275.853.325.669,00	0,057574926
	Rp 3.401.891.000.000,00	Rp 7.787.513.000.000,00	0,436839207
	Rp 3.624.824.000.000,00	Rp 8.382.538.000.000,00	0,432425597
	Rp 4.024.763.000.000,00	Rp 8.487.854.000.000,00	0,474179103
	Rp 128.472.752.206,00	Rp 562.739.101.102,00	0,228298961
	Rp 192.044.751.471,00	Rp 651.781.230.958,00	0,294646029
	Rp 220.645.075.821,00	Rp 752.956.580.142,00	0,293038246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laba sebelum bunga dan pajak	Total Asset	X3
Rp 2.972.166.406,00	Rp 463.343.986.900,00	0,0064146
Rp 6.949.950.276,00	Rp 480.584.345.100,00	0,014461458
Rp 14.306.913.444,00	Rp 452.886.922.243,00	0,031590476
Rp 27.822.994.679,00	Rp 1.035.945.602.250,00	0,026857583
Rp 79.152.901.881,00	Rp 1.231.915.572.500,00	0,064251888
Rp 51.244.603.088,00	Rp 1.236.347.425.000,00	0,041448384
Rp 20.902.515.410,00	Rp 729.791.562.750,00	0,028641761
Rp 3.789.330.473,00	Rp 754.242.641.700,00	0,00502402
Rp 19.180.510.120,00	Rp 755.077.385.000,00	0,025402046
Rp 242.304.340.714,00	Rp 3.538.818.568.392,00	0,068470405
Rp 297.078.323.642,00	Rp 3.882.465.049.707,00	0,076517965
Rp 252.841.423.314,00	Rp 4.459.381.724.679,00	0,056698762
Rp 108.753.123.504,00	Rp 2.725.242.711.423,00	0,039905849
Rp 86.733.179.889,00	Rp 2.797.005.026.270,00	0,031009304
Rp 138.551.551.221,00	Rp 2.976.407.140.255,00	0,046549932
Rp 922.690.216.468,00	Rp 7.643.286.009.000,00	0,120719049
Rp 1.067.542.911.008,00	Rp 7.244.908.726.750,00	0,147350774
Rp 1.482.099.573.936,00	Rp 8.115.141.002.000,00	0,182633866
Rp 107.904.946.186,00	Rp 2.468.099.031.000,00	0,043719861
Rp 223.387.719.418,00	Rp 2.310.194.062.100,00	0,096696517
Rp 220.693.004.856,00	Rp 2.358.091.275.500,00	0,093589679
Rp 32.647.437.275,00	Rp 395.546.064.266,00	0,082537637
Rp 54.409.704.747,00	Rp 446.032.517.908,00	0,12198596
Rp 27.771.892.954,00	Rp 473.573.297.433,00	0,058643283
Rp 922.168.000.000,00	Rp 3.868.862.000.000,00	0,238356395
Rp 1.172.002.000.000,00	Rp 4.379.577.000.000,00	0,267606209
Rp 1.299.536.000.000,00	Rp 4.574.793.000.000,00	0,284064437
Rp 10.586.803.657,00	Rp 508.447.134.690,00	0,020821838
Rp 1.840.519.240,00	Rp 509.387.241.941,00	0,003613202
Rp 2.821.199.603,00	Rp 512.334.216.189,00	0,005506561
Rp 250.442.139.465,00	Rp 5.265.997.429.432,00	0,047558348
Rp 51.443.374.621,00	Rp 5.255.763.391.417,00	0,009787993
Rp 50.060.685.120,00	Rp 5.275.853.325.669,00	0,009488642
Rp 618.462.000.000,00	Rp 7.787.513.000.000,00	0,079417139
Rp 431.083.000.000,00	Rp 8.382.538.000.000,00	0,05142631
Rp 574.215.000.000,00	Rp 8.487.854.000.000,00	0,067651376
Rp 37.232.966.074,00	Rp 562.739.101.102,00	0,066163816
Rp 97.077.212.736,00	Rp 651.781.230.958,00	0,148941406
Rp 60.562.505.543,00	Rp 752.956.580.142,00	0,080432932

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekuitas	Total Kewajiban	X4
Rp 94.988.278.804,00	Rp 368.355.708.096,00	0,257871065
Rp 101.089.427.041,00	Rp 379.494.918.059,00	0,266378869
Rp 111.239.857.483,00	Rp 341.647.064.760,00	0,325598751
Rp 284.131.419.693,00	Rp 753.180.489.448,00	0,37724214
Rp 369.802.995.134,00	Rp 868.472.139.928,00	0,425808703
Rp 386.501.365.288,00	Rp 843.129.698.344,00	0,458412705
Rp 207.960.929.273,00	Rp 522.799.422.463,00	0,397783395
Rp 228.280.264.921,00	Rp 529.862.506.507,00	0,430829247
Rp 243.802.791.304,00	Rp 507.178.198.688,00	0,480704399
Rp 2.651.843.956.237,00	Rp 502.584.655.311,00	5,276412497
Rp 2.847.950.114.349,00	Rp 900.110.128.340,00	3,164001853
Rp 3.348.925.349.593,00	Rp 968.594.117.624,00	3,457511551
Rp 2.328.599.818.542,00	Rp 272.257.917.579,00	8,552918641
Rp 2.375.608.208.051,00	Rp 301.997.266.597,00	7,866323543
Rp 2.486.380.414.812,00	Rp 381.355.701.983,00	6,519845913
Rp 3.968.637.940.292,00	Rp 3.684.763.034.412,00	1,077040207
Rp 5.110.419.349.608,00	Rp 2.172.469.379.422,00	2,352355066
Rp 5.873.431.083.224,00	Rp 2.197.650.325.696,00	2,672595824
Rp 1.281.013.044.819,00	Rp 1.190.308.878.718,00	1,076202209
Rp 1.567.851.320.388,00	Rp 754.228.348.043,00	2,078748862
Rp 1.678.347.782.160,00	Rp 666.916.740.360,00	2,516577678
Rp 203.972.229.773,00	Rp 190.898.283.501,00	1,068486453
Rp 244.961.457.188,00	Rp 200.231.237.020,00	1,223392817
Rp 344.466.540.485,00	Rp 127.443.834.880,00	2,702889008
Rp 2.520.785.000.000,00	Rp 957.229.000.000,00	2,633418962
Rp 2.896.406.000.000,00	Rp 1.060.545.000.000,00	2,731054316
Rp 3.215.557.000.000,00	Rp 944.760.000.000,00	3,403570219
Rp 506.378.147.390,00	Rp 2.068.066.845,00	244,855793
Rp 508.122.873.042,00	Rp 1.263.425.284,00	402,1788067
Rp 510.848.723.357,00	Rp 1.484.531.992,00	344,1143243
Rp 4.324.250.343.555,00	Rp 452.338.387.013,00	9,559768677
Rp 4.830.032.805.726,00	Rp 425.730.585.691,00	11,34528025
Rp 4.784.660.836.800,00	Rp 385.547.978.184,00	12,41002705
Rp 4.905.688.000.000,00	Rp 2.881.008.000.000,00	1,70276792
Rp 5.162.747.000.000,00	Rp 3.218.785.000.000,00	1,603942792
Rp 5.562.686.000.000,00	Rp 2.924.204.000.000,00	1,902290675
Rp 283.767.033.910,00	Rp 278.967.627.189,00	1,017204171
Rp 346.842.598.479,00	Rp 304.933.003.760,00	1,137438697
Rp 375.682.936.891,00	Rp 376.866.895.261,00	0,996858418

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penjualan	Total Asset	X5	Z-Score
Rp 72.426.729.694,00	Rp 463.343.986.900,00	0,156313089	0,990812
Rp 213.082.547.296,00	Rp 480.584.345.100,00	0,443382206	1,354317
Rp 183.089.195.342,00	Rp 452.886.922.243,00	0,404271323	1,473359
Rp 1.337.021.352.625,00	Rp 1.035.945.602.250,00	1,290628919	1,845633
Rp 1.731.731.262.421,00	Rp 1.231.915.572.500,00	1,405722357	2,217734
Rp 1.860.759.482.912,00	Rp 1.236.347.425.000,00	1,505045787	2,324493
Rp 438.428.423.591,00	Rp 729.791.562.750,00	0,600758416	1,311462
Rp 449.210.629.098,00	Rp 754.242.641.700,00	0,595578404	1,218147
Rp 344.244.120.624,00	Rp 755.077.385.000,00	0,455905749	1,144252
Rp 2.643.817.825.127,00	Rp 3.538.818.568.392,00	0,747090526	4,773171
Rp 3.642.215.794.469,00	Rp 3.882.465.049.707,00	0,938119403	3,756857
Rp 3.802.563.221.254,00	Rp 4.459.381.724.679,00	0,852710859	3,748026
Rp 1.761.740.449.027,00	Rp 2.725.242.711.423,00	0,646452678	7,476438
Rp 2.221.091.331.884,00	Rp 2.797.005.026.270,00	0,794096296	7,19471
Rp 2.764.212.244.707,00	Rp 2.976.407.140.255,00	0,928707705	6,58621
Rp 6.609.471.731.199,00	Rp 7.643.286.009.000,00	0,86474217	2,126863
Rp 7.309.657.715.531,00	Rp 7.244.908.726.750,00	1,008937171	3,218593
Rp 7.536.744.473.048,00	Rp 8.115.141.002.000,00	0,92872625	3,717206
Rp 2.282.269.217.158,00	Rp 2.468.099.031.000,00	0,924707311	2,019035
Rp 2.218.281.118.967,00	Rp 2.310.194.062.100,00	0,96021419	3,104506
Rp 1.951.482.303.760,00	Rp 2.358.091.275.500,00	0,827568603	3,34688
Rp 448.363.550.268,00	Rp 395.546.064.266,00	1,133530556	2,865855
Rp 487.151.646.729,00	Rp 446.032.517.908,00	1,092188635	3,265148
Rp 452.366.964.787,00	Rp 473.573.297.433,00	0,95522059	4,086207
Rp 4.162.931.000.000,00	Rp 3.868.862.000.000,00	1,076009173	4,922957
Rp 4.894.164.000.000,00	Rp 4.379.577.000.000,00	1,117496964	5,141044
Rp 5.100.372.000.000,00	Rp 4.574.793.000.000,00	1,114885854	5,703831
Rp 3.896.547.467,00	Rp 508.447.134.690,00	0,007663624	148,2519
Rp 4.527.998.678,00	Rp 509.387.241.941,00	0,008889109	242,5941
Rp 4.738.184.022,00	Rp 512.334.216.189,00	0,009248229	207,767
Rp 3.057.146.605.784,00	Rp 5.265.997.429.432,00	0,580544645	6,892006
Rp 3.546.839.451.919,00	Rp 5.255.763.391.417,00	0,674847627	7,879917
Rp 3.022.657.560.248,00	Rp 5.275.853.325.669,00	0,572922971	8,458278
Rp 9.116.592.000.000,00	Rp 7.787.513.000.000,00	1,170667965	3,439798
Rp 10.317.193.000.000,00	Rp 8.382.538.000.000,00	1,230795852	3,389704
Rp 10.245.160.000.000,00	Rp 8.487.854.000.000,00	1,207037727	3,668615
Rp 463.875.808.021,00	Rp 562.739.101.102,00	0,824317712	2,231834
Rp 672.881.397.294,00	Rp 651.781.230.958,00	1,032373081	2,942154
Rp 735.452.173.943,00	Rp 752.956.580.142,00	0,976752436	2,549282

Lampiran 1. 5 Tabulasi Beban Pajak Tangguhan

KODE	TAHUN	DTEit	TAit	DTE
ARKA	2021	Rp 644.119.571,00	Rp 463.343.986.900,00	0,001390154
	2022	Rp 839.886.288,00	Rp 480.584.345.100,00	0,001747636
	2023	Rp 4.146.916.375,00	Rp 452.886.922.243,00	0,009156626
ERTX	2021	1.884.678.058	Rp 1.035.945.602.250,00	0,001819283
	2022	2.876.318.964	Rp 1.231.915.572.500,00	0,002334834
	2023	418.174.416	Rp 1.236.347.425.000,00	0,000338234
ESTI	2021	2.106.846.388	Rp 729.791.562.750,00	0,002886915
	2022	2.746.066.284	Rp 754.242.641.700,00	0,003640826
	2023	913.952.976	Rp 755.077.385.000,00	0,00121041
INDS	2021	61.623.813.111	Rp 3.538.818.568.392,00	0,017413668
	2022	68.536.060.043	Rp 3.882.465.049.707,00	0,017652718
	2023	62.320.140.660	Rp 4.459.381.724.679,00	0,013975063
KBLLI	2021	14.020.764.363	Rp 2.725.242.711.423,00	0,005144776
	2022	19.162.313.572	Rp 2.797.005.026.270,00	0,006851011
	2023	7.978.373.207	Rp 2.976.407.140.255,00	0,002680538
MASA	2021	103.193.850.339	Rp 7.643.286.009.000,00	0,013501242
	2022	18.150.632.303	Rp 7.244.908.726.750,00	0,002505295
	2023	15.882.226.088	Rp 8.115.141.002.000,00	0,00195711
PTSN	2021	3.082.503.532	Rp 2.468.099.031.000,00	0,001248938
	2022	6.473.511.003	Rp 2.310.194.062.100,00	0,00280215
	2023	3.814.519.624	Rp 2.358.091.275.500,00	0,00161763
SLIS	2021	126.863.808	Rp 395.546.064.266,00	0,000320731
	2022	142.932.255	Rp 446.032.517.908,00	0,000320453
	2023	148.517.094	Rp 473.573.297.433,00	0,00031361
SMSM	2021	990.000.000	Rp 3.868.862.000.000,00	0,000255889
	2022	7.269.000.000	Rp 4.379.577.000.000,00	0,001659749
	2023	6.452.000.000	Rp 4.574.793.000.000,00	0,001410337
STAR	2021	136.085	Rp 508.447.134.690,00	2,67648E-07
	2022	11.221.521	Rp 509.387.241.941,00	2,20295E-05
	2023	12.331.266	Rp 512.334.216.189,00	2,40688E-05
TFCO	2021	1.842.099.362	Rp 5.265.997.429.432,00	0,00034981
	2022	6.419.585.135	Rp 5.255.763.391.417,00	0,001221437
	2023	2.211.471.448	Rp 5.275.853.325.669,00	0,000419168
UCID	2021	41.887.000.000	Rp 7.787.513.000.000,00	0,005378739
	2022	12.287.000.000	Rp 8.382.538.000.000,00	0,001465785
	2023	29.869.000.000	Rp 8.487.854.000.000,00	0,003519028
ZONE	2021	3.911.769.079	Rp 562.739.101.102,00	0,006951301
	2022	2.708.102.556	Rp 651.781.230.958,00	0,004154926
	2023	1.539.107.189	Rp 752.956.580.142,00	0,002044085

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. 6 Tabulasi Kepemilikan Manajerial

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		TAHUN	Jumlah saham kepemilikan manajerial	Jumlah saham beredar	%	KM
Hak Cipta	ARKA	2021	1.250.000	2.000.000.000	100%	0,000625
dilindungi		2022	1.250.000	2.000.000.000	100%	0,000625
		2023	1.250.000	2.000.000.000	100%	0,000625
	ERTX	2021	0	1.286.539.792	100%	0
		2022	0	1.286.539.792	100%	0
		2023	0	1.286.539.792	100%	0
	ESTI	2021	0	2.015.208.720	100%	0
		2022	0	2.015.208.720	100%	0
		2023	0	2.015.208.720	100%	0
	INDS	2021	2.699.584	656.249.710	100%	0,00411365
		2022	2.699.784	656.249.710	100%	0,00411396
		2023	2.699.784	656.249.710	100%	0,00411396
	KBLI	2021	0	4.007.235.107	100%	0
		2022	0	4.007.235.107	100%	0
		2023	0	4.007.235.107	100%	0
	MASA	2021	0	9182946945,00	100%	0
		2022	0	9182946945,00	100%	0
		2023	0	9182946945,00	100%	0
	PTSN	2021	3.720.180.000	5.314.344.000	100%	0,70002619
		2022	3.720.180.000	5.314.344.000	100%	0,70002619
		2023	3.720.180.000	5.314.344.000	100%	0,70002619
	SLIS	2021	75.000.000	2.000.000.000	100%	0,0375
		2022	75.000.000	2.000.000.000	100%	0,0375
		2023	200.000.000	2.463.335.050	100%	0,08119074
	SMSM	2021	459.569.652	5.758.675.440	100%	0,07980475
		2022	459.569.652	5.758.675.440	100%	0,07980475
		2023	457.622.752	5.758.675.440	100%	0,07946667
	STAR	2021	0	4.800.000.602	100%	0
		2022	0	4.800.000.602	100%	0
		2023	0	4.800.000.602	100%	0
	TFCO	2021	1.092.619.358	4.823.076.400	100%	0,22653992
		2022	1.171.691.786	4.823.076.400	100%	0,24293453
		2023	1.171.691.786	4.823.076.400	100%	0,24293453
	UCID	2021		4156572300	100%	0
		2022		4156572300	100%	0
		2023		4156572300	100%	0
	ZONE	2021	448.285.000	870.171.478	100%	0,51516857
		2022	448.285.000	870.171.478	100%	0,51516857
		2023	449.277.500	870.171.478	100%	0,51630915

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

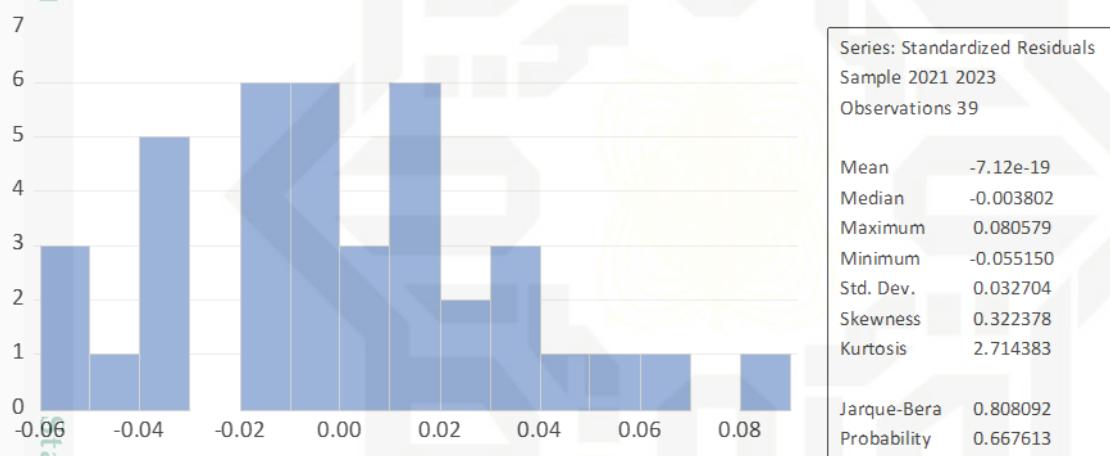
© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	-0.029855	0.812561	18.74355	0.003633	0.122272
Median	-0.026966	0.774923	3.389704	0.001819	0.000625
Maximum	0.130483	1.154739	242.5941	0.017653	0.700026
Minimum	-0.219330	0.251422	0.990812	2.68E-07	0.000000
Std. Dev.	0.065959	0.154652	54.03016	0.004649	0.222561
Skewness	-0.185164	-0.544149	3.382726	1.904117	1.743381
Kurtosis	4.268337	6.212301	12.90158	5.689673	4.534696
Jarque-Bera	2.836958	18.69281	233.6956	35.32259	23.58331
Probability	0.242082	0.000087	0.000000	0.000000	0.000008
Sum	-1.164328	31.68989	730.9984	0.141706	4.768617
Sum Sq. Dev.	0.165322	0.908857	110931.8	0.000821	1.882277
Observations	39	39	39	39	39

Lampiran 1. 8 Uji Normalitas**Lampiran 1. 9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Date: 05/09/25 Time: 22:15

Sample: 1 39

Included observations: 39

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003952	36.42072	NA
X1	0.005313	33.47004	1.141066
X2	4.41E-08	1.298221	1.155502
X3	5.863707	1.851403	1.137908
Z	0.002402	1.399215	1.068292



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.941107	Prob. F(4,34)	0.4521
Obs*R-squared	3.887593	Prob. Chi-Square(4)	0.4214
Scaled explained SS	4.068281	Prob. Chi-Square(4)	0.3968

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 05/09/25 Time: 22:19

Sample: 1 39

Included observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.044260	0.039394	1.123539	0.2691
X1	0.003973	0.045676	0.086992	0.9312
X2	0.000175	0.000132	1.328419	0.1929
X3	-0.439049	1.517479	-0.289328	0.7741
Z	-0.029146	0.030711	-0.949056	0.3493
R-squared	0.099682	Mean dependent var	0.045606	
Adjusted R-squared	-0.006238	S.D. dependent var	0.040638	
S.E. of regression	0.040765	Akaike info criterion	-3.442789	
Sum squared resid	0.056500	Schwarz criterion	-3.229512	
Log likelihood	72.13439	Hannan-Quinn criter.	-3.366267	
F-statistic	0.941107	Durbin-Watson stat	1.980757	
Prob(F-statistic)	0.452090			

Lampiran 1. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 11 Hasil Uji Auto Korelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.940060	Prob. F(2,32)	0.1602
Obs*R-squared	4.217507	Prob. Chi-Square(2)	0.1214

Lampiran 1. 12 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: UJIFEN_Z

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.656329	(12,22)	0.0009
Cross-section Chi-square	49.298915	12	0.0000

Lampiran 1. 13 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: UJIREM_Z

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.017131	4	0.0030

Lampiran 1. 14 Hasil Uji Persial (t)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/12/25 Time: 16:50

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.057487	0.048483	-1.185712	0.2478
X1	-0.036492	0.052850	-0.690480	0.4968
X2	0.002510	0.000626	4.008841	0.0006
X3	2.815807	3.283608	0.857534	0.4000

© Hak Cipta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1. 15 Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/12/25 Time: 18:36
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.109195	0.155344	-0.702925	0.4906
X1	-0.029248	0.056946	-0.513610	0.6134
X2	0.002499	0.000646	3.870298	0.0010
X3	4.139046	3.552391	1.165144	0.2584
Z	0.706760	1.369779	0.515966	0.6118
X1Z	-0.648213	0.666237	-0.972948	0.3428
X2Z	0.074073	0.063193	1.172173	0.2556
X3Z	-13.61874	11.73298	-1.160723	0.2601

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.782198	Mean dependent var	-0.029855
Adjusted R-squared	0.564397	S.D. dependent var	0.065959
S.E. of regression	0.043533	Akaike info criterion	-3.124077
Sum squared resid	0.036007	Schwarz criterion	-2.270968
Log likelihood	80.91949	Hannan-Quinn criter.	-2.817989
F-statistic	3.591332	Durbin-Watson stat	2.971841
Prob(F-statistic)	0.003846		

Lampiran 1. 16 Hasil Uji Simultan (f)

Statistical Results			
R-squared	0.754153	Mean dependent var	-0.029855
Adjusted R-squared	0.575355	S.D. dependent var	0.065959
S.E. of regression	0.042982	Akaike info criterion	-3.156798
Sum squared resid	0.040644	Schwarz criterion	-2.431656
Log likelihood	78.55757	Hannan-Quinn criter.	-2.896624
F-statistic	4.217910	Durbin-Watson stat	2.854550
Prob(F-statistic)	0.001070		

Lampiran 1. 17 Hasil Uji R2

Statistical Results			
R-squared	0.754153	Mean dependent var	-0.029855
Adjusted R-squared	0.575355	S.D. dependent var	0.065959
S.E. of regression	0.042982	Akaike info criterion	-3.156798
Sum squared resid	0.040644	Schwarz criterion	-2.431656
Log likelihood	78.55757	Hannan-Quinn criter.	-2.896624
F-statistic	4.217910	Durbin-Watson stat	2.854550
Prob(F-statistic)	0.001070		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya

untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada

bulan Juni 2025 dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Financial Distress dan Beban**

Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Yang Di Moderasi Oleh Kepemilikan

Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Miscellaneous Industry

Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023” dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak. Pada tanggal

23Juni 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang

gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Penulis Bernama Muhammad Farhan Fachruza, lahir di Pekanbaru 17 September 2002. Ayahanda Bernama Mustamam dan Ibunda bernama Elvaniza. Pendidikan dasar penulis di SDN 005 Lipatkain pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN 5 Kampar pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Kampar Kiri pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian

untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Juni 2025 dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Financial Distress dan Beban**

Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Yang Di Moderasi Oleh Kepemilikan

Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Miscellaneous Industry

Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023” dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak. Pada tanggal

23Juni 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang

gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

UIN SUSKA RIAU